

RINGKASAN
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD)
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
TAHUN 2019

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah merupakan dasar hukum bagi pelaksanaan otonomi daerah. Pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintahan daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya. Dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Pusat menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang kemudian pelaksanaannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 13 Tahun 2019.

Berdasarkan Pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dijelaskan bahwa Kepala daerah menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah RLPPD kepada masyarakat bersamaan dengan penyampaian LPPD kepada Pemerintah Pusat. Kepala daerah wajib mempublikasikan RLPPD kepada masyarakat melalui media cetak dan/atau media elektronik. Selanjutnya, masyarakat dapat memberikan tanggapan atas RLPPD kepada kepala daerah sebagai bahan masukan perbaikan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Lampung Barat menyusun ringkasan LPPD untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

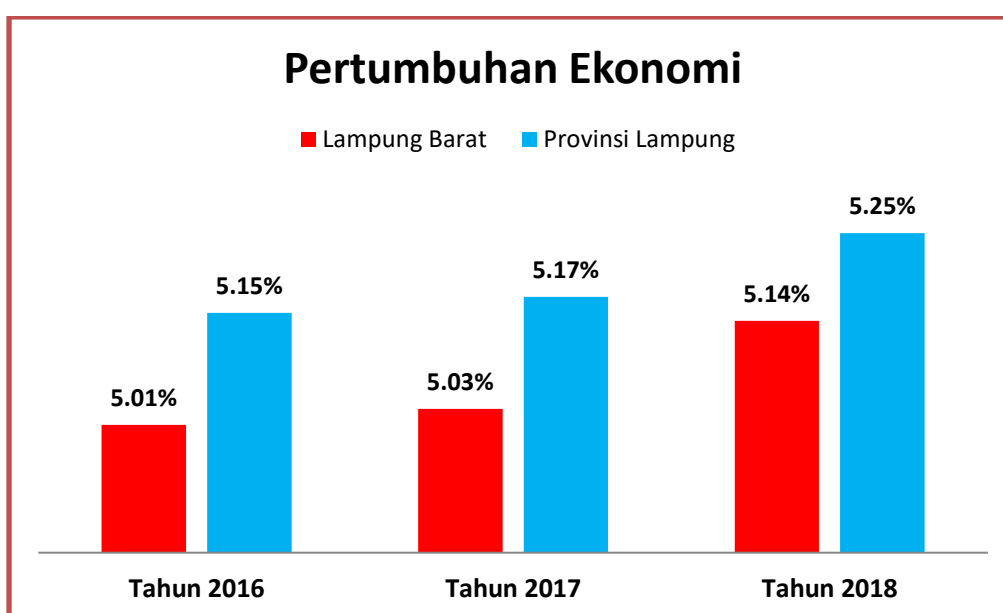
1. Capaian Kinerja Makro

a. Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi makro daerah dapat menjadi cerminan kinerja makro perekonomian daerah sebagai bagian dari proses pembangunan secara umum di daerah tersebut, khususnya pembangunan di bidang ekonomi. Salah satu indikator ekonomi yang biasa digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Lampung Barat pada tahun 2019 meningkat, peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha. Nilai PDRB Lampung Barat atas dasar harga

konstan 2019 mencapai 4.98 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 4.74 triliun rupiah pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,20%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,14%.

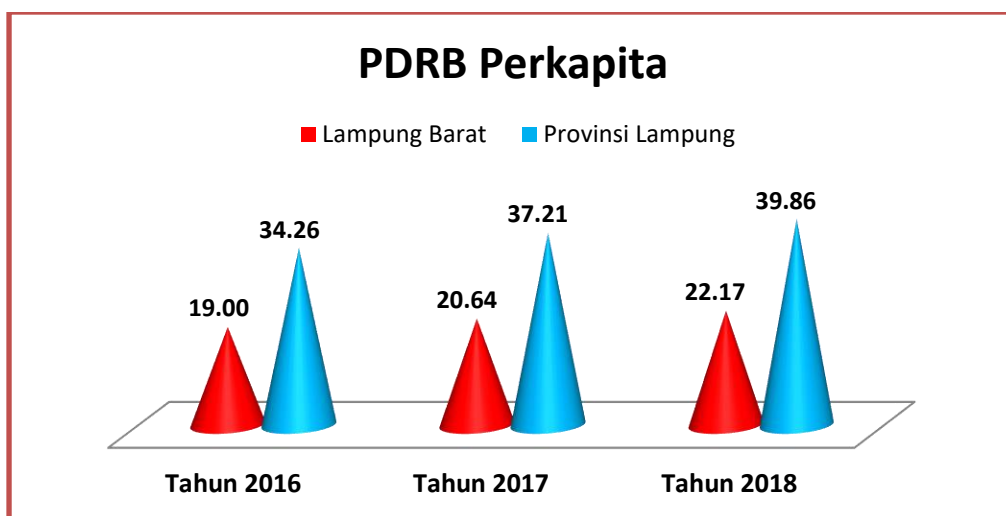
Dapat diketahui, nilai PDRB Lampung Barat pada tahun 2018 juga meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Lampung Barat atas dasar harga konstan 2018, mencapai 4,74 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 4,50 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,14% lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,03%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi di 2018 dicapai oleh kategori jasa lainnya, yang mampu tumbuh hingga 15,03%. Hal tersebut disebabkan oleh mulai banyaknya tempat wisata dan festival yang diselenggarakan di Lampung Barat. Kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian mengalami pertumbuhan terendah di tahun 2018, yakni sebesar 2.11%. Harga-harga komoditas perkebunan yang semakin menurun serta perlambatan pada produksi hortikultura menekan pertumbuhan ekonomi kategori ini hingga separuhnya dibandingkan tahun 2017. Gambaran pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat di bawah ini:



Sumber : Bappeda Kabupaten Lampung Barat

b. Pendapatan Perkapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Nilai PDRB per kapita Lampung Barat atas dasar harga berlaku sejak tahun 2014 hingga 2018 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 PDRB per kapita tercatat sebesar 16,04 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 mencapai 22,17 juta rupiah. Berikut ini gambaran perkembangan pendapatan perkapita Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2016 sampaidengan tahun 2018:

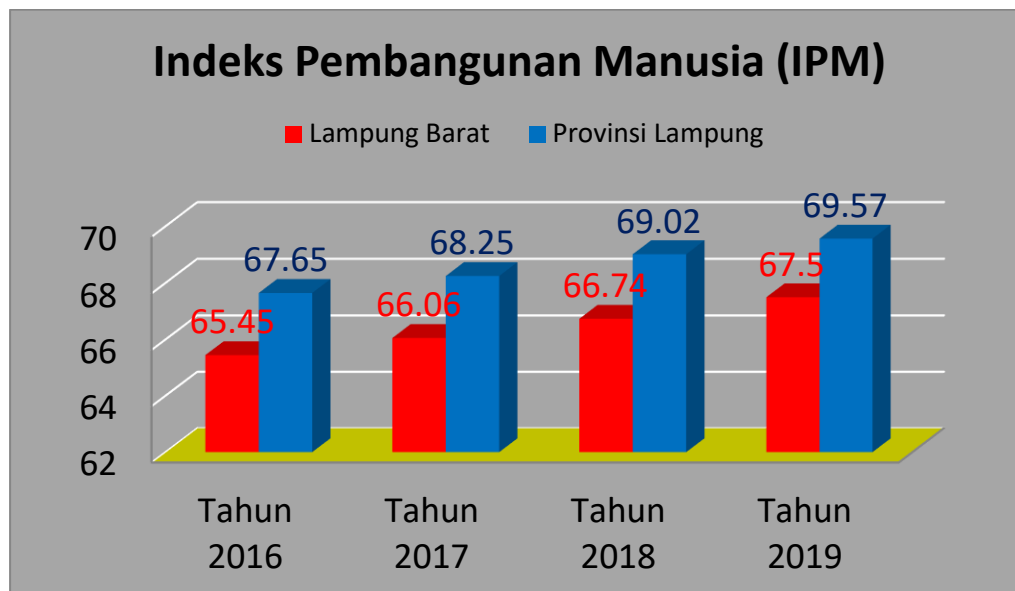


Sumber : Bappeda Kabupaten Lampung Barat

c. Indeks Pembangunan Manusia

IPM di Kabupaten Lampung Barat terus meningkat dari tahun ke tahun. Pencapaian IPM yang terus meningkat dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa kualitas manusia di Kabupaten Lampung Barat dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi menunjukkan indikasi yang semakin membaik. Berdasarkan skala internasional, pencapaian IPM dikategorikan dalam 4 kategori, yaitu kategori sangat tinggi ($IPM \geq 80$), kategori tinggi ($70 \leq IPM < 80$), kategori sedang ($60 \leq IPM < 70$), dan kategori rendah ($IPM < 60$). Berdasarkan kategori tersebut, IPM Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2019 yang mencapai angka 67,50 masih termasuk dalam kategori sedang dimana IPM Lampung Barat berada pada posisi ke-9 dari 15

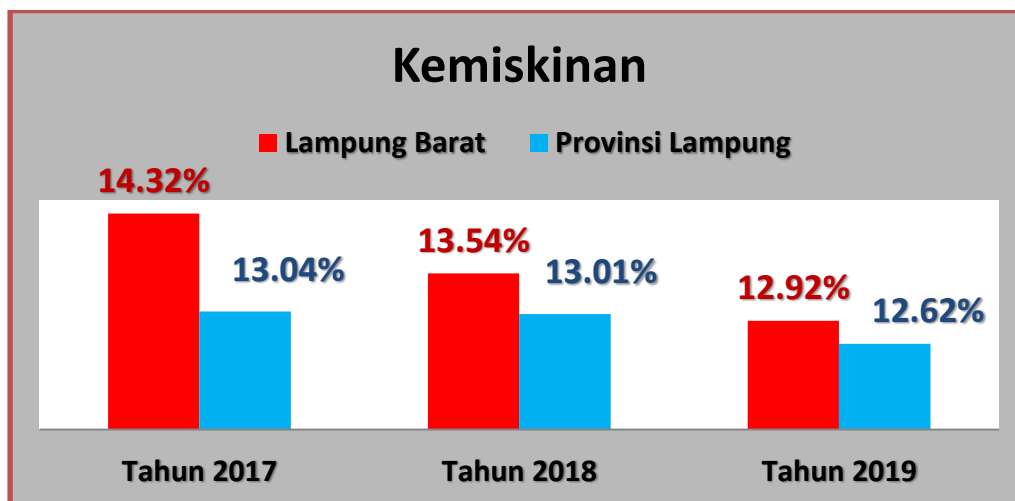
Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Dengan demikian, masih banyak ketertinggalan yang harus dikejar oleh pemerintah Kabupaten Lampung Barat. Berikut gambaran peningkatan pencapaian IPM Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2016 sampai dengan 2019:



Sumber : Bappeda Kabupaten Lampung Barat

d. Kemiskinan

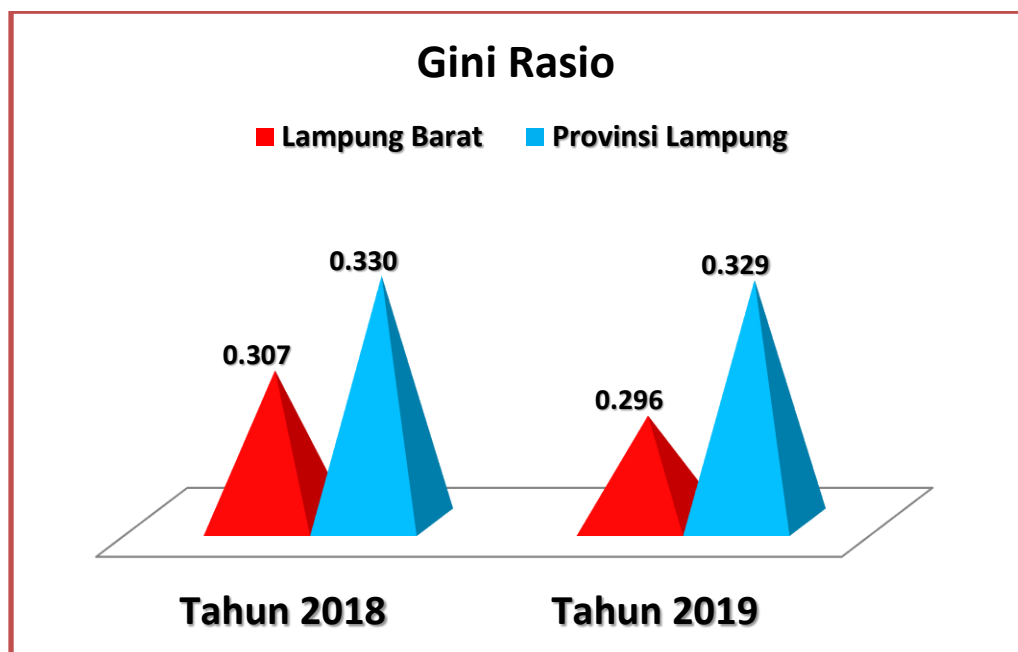
Salah satu indikator yang penting adalah tingkat kemiskinan, pada tahun 2019 di Kabupaten Lampung Barat tingkat kemiskinan berada di urutan ke 9 (sembilan) sebesar 12,92%. Untuk jumlah penduduk miskin sendiri di Kabupaten Lampung Barat sebanyak 39.050 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya angka kemiskinan di Kabupaten Lampung Barat sebesar 13,54% setara dengan 40.620 Jiwa, sehingga tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Barat mengalami penurunan sebanyak 0,62%. Berikut ini gambaran penurunan tingkat kemiskinan Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2017 sampai dengan 2019:



Sumber : Bappeda Kabupaten Lampung Barat

e. Gini Rasio

Pada tahun 2019, Gini Rasio Kabupaten Lampung Barat tercatat 0,296 point lebih rendah 0,011 point dibandingkan dengan Gini Rasio pada 2018 yang sebesar 0,307 Point. Hal ini berarti distribusi pendapatan penduduk Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2019 lebih merata dibanding tahun 2018. Dengan kata lain, pendapatan penduduk Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2019 lebih merata dibandingkan pada 2018. Ketimpangan distribusi pendapatan ini terjadi di semua wilayah baik perkotaan maupun perdesaan, dengan peningkatan derajat ketimpangan yang berbeda. Berikut ini perbandingan Gini Rasio Kabupaten Lampung Barat antara tahun 2018 dengan tahun 2019:

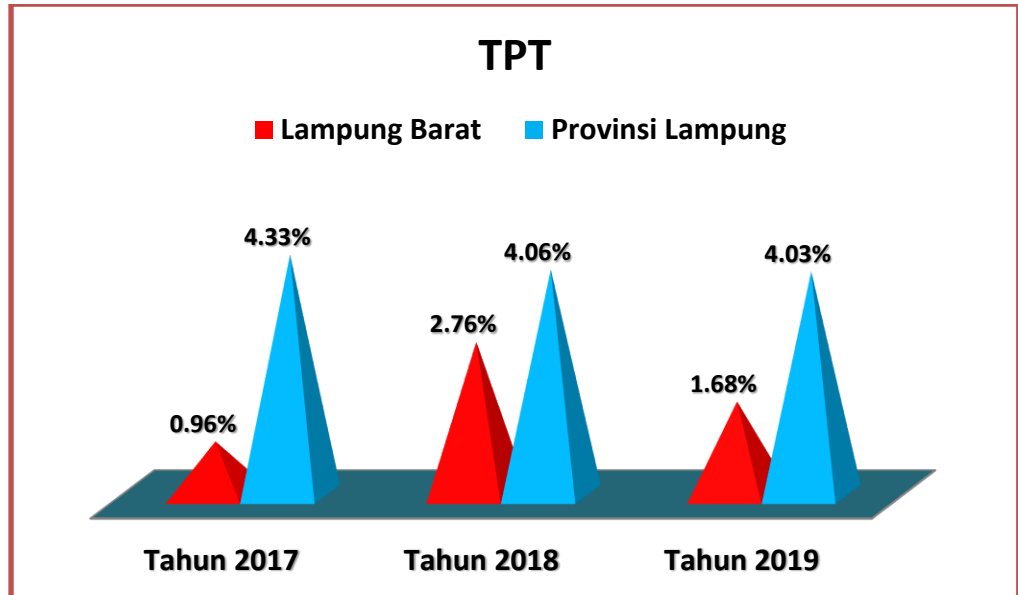


Sumber : Bappeda Kabupaten Lampung Barat

f. TPAK dan TPT

Pada tahun 2019, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Lampung Barat berjumlah 171.849 jiwa atau sekitar 79,53% dari jumlah keseluruhan penduduk usia 15 tahun keatas. Ini berarti jumlah angkatan kerja di Lampung Barat jauh lebih besar daripada bukan angkatan kerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, jumlah angkatan kerja di Lampung Barat 65,29% dari jumlah keseluruhan penduduk usia 15 tahun ke atas. Ini berarti jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan sebesar 14,24% dibandingkan tahun sebelumnya jauh lebih besar daripada bukan angkatan kerja. Namun untuk Penyerapan Tenaga Kerja terbesar masih ada di Sektor terbesar Penyerapan Tenaga Kerja adalah Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan. Pada tahun 2019 sebesar 69,84%.

Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2019 sebesar 1,68% atau sebesar 2.928 Jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pengangguran di Kabupaten Lampung Barat mengalami penurunan yaitu sebesar 2,76%. Gambaran penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat di bawah ini:



Sumber : Bappeda Kabupaten Lampung Barat

g. Inflasi

Perubahan harga secara umum selama tahun 2019 menunjukkan terjadinya sembilan bulan mengalami inflasi dan tiga bulan mengalami deflasi. Nilai inflasi yang tertinggi terjadi pada bulan Mei 2019 sebesar 0,81 persen dan deflasi yang tertinggi terjadi pada bulan Februari 2019 sebesar 0,33 persen. Inflasi yang terjadi banyak dipengaruhi oleh naiknya harga kelompok bahan makanan: subkelompok sayur-sayuran; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau: subkelompok tembakau dan minuman beralkohol; kelompok sandang: subkelompok sandang anak-anak; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga: subkelompok kursus-kursus/pelatihan. Hal ini di karenakan bersamaan dengan datangnya bulan ramadhan, tahun baru, musim kemarau yang terjadi sepanjang tahun serta kenaikan biaya kursus pendidikan. Sedangkan deflasi yang terjadi banyak disebabkan oleh turunnya harga subkelompok bumbu-bumbuan hal ini dikarenakan adanya peran pemerintah yang cukup berfokus untuk menjaga harga-harga komoditas-komoditas strategis.

Pencapaian Indikator Makro lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| NO | INDIKATOR | SATUAN | 2018 | 2019 |
|----|---------------------------|---------|-------|-------|
| 1 | Usia Harapan Hidup (UHH) | Tahun | 67,09 | 67,43 |
| 2 | Harapan Lama Sekolah | Tahun | 12,19 | 12,24 |
| 3 | Angka Melek Huruf | Tahun | 7,60 | 7,85 |
| 4 | Pengeluaran per Kapita | Juta Rp | 9.741 | 9.970 |
| 5 | Angka Kematian Ibu (AKI) | - | 88,71 | 69,12 |
| 6 | Angka Kematian Bayi (AKB) | - | 3,01 | 3,62 |

Sumber : Bappeda Kabupaten Lampung Barat

2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

a. Urusan Pendidikan

1. Program

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun
- c. Program Pendidikan Non Formal
- d. Program Pembinaan Ketenagaan
- e. Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan
- f. Program Penyelenggaraan Pendidikan
- g. Program Pembinaan Kesenian Dan Kebudayaan di Lingkungan Sekolah
- h. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga di Lingkungan Sekolah

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan :

- 1) Pengadaan Buku-buku dan alat tulis siswa. Indikator kinerja kegiatan jumlah buku PAUD tersedia, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 10.000 eksemplar dengan alokasi dana Rp.80.000.000,- terealisasi 100%.
- 2) Sosialisasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta yang Mengikuti Sosialisasi Kurikulum PAUD, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 110 guru dengan alokasi dana sebesar Rp.30.000.000,- terealisasi 99,83%.
- 3) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas

Siswa, target kegiatan 170 siswa dengan alokasi dana sebesar Rp.30.000.000,- terealisasi 100%.

- 4) Pengadaan Alat Bermain TK, Indikator kinerja kegiatan Jumlah sekolah penerima alat bermain, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 3 sekolah dengan alokasi dana sebesar Rp.135.000.000,- terealisasi 100%.
- 5) Lomba PAUD Kelompok Bermain (KOBER), Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta Lomba PAUD kelompok bermain, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 200 siswa, alokasi dana sebesar Rp.21.000.000,- terealisasi 100%.
- 6) Manajemen dan Monitoring BOP PAUD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Sekolah Penerima BOP PAUD Termonitoring, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 169 sekolah, alokasi dana sebesar Rp.78.103.000,- terealisasi 100%.
- 7) DAK Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah sekolah penerima DAK Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 18 sekolah. Dialokasikan dana sebesar Rp.521.400.000,- terealisasi 100%.

b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun

Kegiatan :

- 1) Lomba Cerdas Cermat SD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Siswa Peserta Lomba Cerdas Cermat SD, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 90 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.50.000.000,- untuk biaya perjalanan Dinas Luar Daerah tidak terserap dikarenakan Propinsi pada tahun ini tidak mengadakan lomba. Sehingga capaian realisasi anggaran hanya sebesar 85,99%.
- 2) DAK Reguler Bidang Pendidikan SD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah penyelenggaraan DAK Reguler Bidang Pendidikan (SD), target kegiatan pada tahun 2019 adalah 1 paket. Dialokasikan dana sebesar Rp.18.522.227.000,- terealisasi 99,64%.
- 3) Pengadaan Meubelair Sekolah. Indikator kinerja kegiatan jumlah sekolah penerima meubelair, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 31 sekolah dengan alokasi dana sebesar Rp.1.824.000.000,- terealisasi 99,90%.
- 4) Pembangunan Pagar Sekolah. Indikator kinerja kegiatan Jumlah sekolah penerima pembangunan pagar, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 8 sekolah. Dengan alokasi dana sebesar Rp.1.460.000.000,- terealisasi 99,92%.
- 5) Penyelenggaraan Latihan Ujian Berstandar Nasional SD/MI. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Latihan Ujian Sekolah Berstandar Nasional SD/MI, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 5.316 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.90.000.000,- terealisasi 99,63%.
- 6) Manajemen dan Monitoring Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Indikator kinerja kegiatan jumlah sekolah termonitoring, target

kegiatan pada tahun 2019 adalah 265 sekolah dialokasikan dana sebesar Rp.99.999.900,- terealisasi 99,65%.

- 7) Olimpiade Sains Nasional (OSN) SD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah siswa peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) SD, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 90 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.60.000.000,- untuk biaya perjalanan dinas luar daerah tidak terserap dikarenakan siswa Lampung Barat tidak mendapatkan juara baik tingkat Propinsi maupun tingkat Nasional sehingga hanya terealisasi sebesar 83,16%.
- 8) Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Siswa Peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMP, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 135 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.67.000.000,- sehingga capaian realisasi anggaran hanya sebesar 88,74%.
- 9) Pembangunan Jaringan Instalasi Listrik Sekolah dan Perlengkapan. Indikator kinerja kegiatan Jumlah infrastruktur pendidikan terbangun, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 1 sekolah. Dialokasikan dana sebesar Rp.80.000.000,- terealisasi 99,79%.
- 10) Penyelenggaraan Ujian Berstandar Nasional SD/MI. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Ujian SD/MI, target kegiatan pada tahun 2019 sebanyak 5.297 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.90.663.000,-. terealisasi 100%.
- 11) Penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) SMP/MTs. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta UN SMP/MTs, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 4.641 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.67.499.600,-. terealisasi 99,39%.
- 12) Lomba Cerdas Cermat SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah siswa peserta cerdas cermat SMP, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 90 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.50.000.000,- untuk biaya perjalanan Dinas Luar Daerah tidak terserap dikarenakan Propinsi pada tahun ini tidak mengadakan lomba. Sehingga dampaknya berpengaruh terhadap capaian realisasi anggaran hanya sebesar 85,35%.
- 13) Workshop Implementasi Kurikulum SD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta workshop implementasi kurikulum SD. Target kegiatan pada tahun 2019 dengan jumlah peserta 211 guru. Dialokasikan dana sebesar Rp.63.395.000,- terealisasi 100%.
- 14) Workshop Implementasi Kurikulum SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta workshop implementasi kurikulum SMP. Target kegiatan pada tahun 2019 dengan jumlah peserta 108 guru. Dialokasikan dana sebesar Rp.53.459.900,- terealisasi 100%.
- 15) Penyelenggaraan Ujian Sekolah SD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Ujian Sekolah SD. Target kegiatan pada tahun 2019 dengan jumlah peserta 4.744 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.165.181.000,- terealisasi 99,91%.
- 16) Penyelenggaraan Latihan Ujian Nasional (LUN) SMP/MTs. Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta LUN SMP. Target

- kegiatan pada tahun 2019 dengan jumlah peserta 3.420 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.79.792.800,- terealisasi 99,58%.
- 17) Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir. Indikator kinerja kegiatan Jumlah taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir. Target kegiatan ini pada tahun 2019 adalah 2 sekolah. Dialokasikan dana sebesar Rp.380.000.000,- terealisasi 99,89%.
 - 18) Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Pembangunan Sarana Air Bersih dan sanitasi. Target kegiatan ini pada tahun 2019 adalah 4 sekolah. Dialokasikan dana sebesar Rp.470.000.000,- terealisasi 99,86%.
 - 19) Pemberian Penghargaan Terhadap Siswa Berprestasi. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Siswa Penerima Beasiswa Siswa Berprestasi, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 47 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.119.000.000,-. Tingkat capaian realisasi sebesar 36,97%, tidak mencapai realisasi 100% hal ini dikarenakan siswa Lampung Barat yang meraih prestasi di tingkat Propinsi dan Nasional hanya 25 orang.
 - 20) Pengadaan Buku Pelajaran. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Buku Pelajaran Bahasa Lampung Dikdas. Target kegiatan ini pada tahun 2019 adalah 10.000 eksemplar. Dialokasikan dana sebesar Rp.246.996.300,- terealisasi 87,34%.
 - 21) Olimpiade Literasi Siswa Nasional (OLSN). Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Olimpiade Literasi Siswa Nasional (OLSN), target kegiatan pada tahun 2019 adalah 297 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.100.999.900,- untuk biaya perjalanan dinas luar daerah tidak terserap dikarenakan siswa Lampung Barat tidak mendapatkan juara baik tingkat Propinsi maupun tingkat Nasional. Sehingga dampaknya berpengaruh terhadap capaian realisasi Anggaran sebesar 78,22%.
 - 22) Lomba Peraturan Baris Berbaris Jenjang SMP Tingkat Kabupaten. Indikator kinerja kegiatan Jumlah siswa peserta lomba PBB SMP Tingkat Kabupaten, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 465 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.45.000.000,- terealisasi 100%.
 - 23) Penyediaan Perangkat Jaringan Internet Penunjang UNBK. Indikator kinerja kegiatan Jumlah sekolah penerima, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 10 sekolah. Dialokasikan dana sebesar Rp.180.000.000,- terealisasi 97,19%.
 - 24) Pengadaan Laptop dan Jaringan Komputer Penunjang UNBK. Indikator kinerja kegiatan Jumlah sekolah penerima Laptop dan Jaringan Komputer Penunjang UNBK SMP, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 6 sekolah. Dialokasikan dana sebesar Rp.480.000.000,- terealisasi 98,71%.
 - 25) Penyelenggaraan Ujian Berstandar Nasional (USBN) SMP/MTs. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta USBN SMP/MTs, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 3.350 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.176.839.900,- terealisasi 100%.

- 26) Sosialisasi Ujian Sekolah Jenjang SD/MI dan Ujian Nasional Jenjang SMP/MTs. Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta sosialisasi US jenjang SD/MI dan UN jenjang SMP/MTs, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 319 guru. Dialokasikan dana sebesar Rp.45.630.000,- terealisasi 100%.
- 27) Lomba Cerdas Cermat SMP 4 Pilar Kebangsaan. Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta lomba cerdas cermat SMP 4 Pilar Kebangsaan. Target kegiatan pada tahun 2019 adalah 90 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.50.000.000,- untuk biaya perjalanan dinas luar daerah tidak terserap dikarenakan siswa pada tahun ini Propinsi tidak mengadakan Lomba Cerdas Cermat SMP 4 Pilar Kebangsaan. Sehingga capaian realisasi Anggaran hanya sebesar 68,60%.
- 28) Manajemen dan Monitoring Dana Bantuan Pemerintah Pusat Tingkat SD dan SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah pelaksanaan kegiatan manajemen dan monitoring. Target kegiatan sebanyak 3 kali, dialokasikan dana sebesar Rp.30.000.000,- kegiatan ini terealisasi 100%.
- 29) Penguatan Pendidikan Karakter. Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta penguatan pendidikan karakter. Target kegiatan 216 orang, dialokasikan dana sebesar Rp.39.999.800,- terealisasi 100%.
- 30) Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Siswa Penerima Pakaian Seragam. Target kegiatan ini pada tahun 2019 adalah 11.300 siswa, dialokasikan dana sebesar Rp.7.836.465.280,- sedangkan realisasinya disesuaikan dengan keadaan siswa baru pada tahun 2019 sebanyak 10.469 siswa. Sehingga realisasi Anggaran hanya sebesar 89,80%.
- 31) Dana Bantuan Operasional SD dan SMP. Indikator kinerja kegiatan jumlah Sekolah Penerima Dana Bantuan Operasional SD dan SMP. Target kegiatan 266 sekolah. Dialokasikan dana sebesar Rp.32.069.678.810,- terealisasi 97,82%.
- 32) DAK Reguler Bidang Pendidikan SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penyelenggaraan DAK Reguler Bidang Pendidikan (SMP), target kegiatan 1 paket. Dialokasikan dana sebesar Rp.4.602.160.000,- terealisasi 99,99%.
- 33) DAK Afirmasi Bidang Pendidikan SD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penyelenggaraan DAK Afirmasi Bidang Pendidikan (SD), target kegiatan 1 paket. Dialokasikan dana sebesar Rp.1.514.466.000,- terealisasi 99,98%.
- 34) DAK Afirmasi Bidang Pendidikan SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah penyelenggaraan DAK Afirmasi Bidang Pendidikan (SMP), target kegiatan 1 paket. Dialokasikan dana sebesar Rp.680.000.000,- terealisasi 99,99%.
- 35) Penyusunan Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tingkat Sekolah Dasar. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Penyusunan Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tingkat Sekolah Dasar, target kegiatan 60 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.29.999.800,- terealisasi 100%.

- 36) Penyusunan Soal USBN Tingkat SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta penyusunan Soal USBN Tingkat SMP, target kegiatan 45 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.29.999.900,- kegiatan ini terealisasi 100%.
- 37) Pentas Koreografi dan Konfigurasi Pelajar dalam Rangka HUT RI. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Pentas Koreografi Pelajar dalam rangka HUT RI, target kegiatan 1.500 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.109.999.900,- terealisasi 100%.

c. Program Pendidikan Non Formal

Kegiatan :

- 1) Penyelenggaraan paket A setara SD, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Lembaga Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan Paket A, target pada tahun 2019 adalah 4 lembaga. Dialokasikan dana sebesar Rp.49.350.000,- terealisasi 99,80%.
- 2) Penyelenggaraan paket B setara SMP, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Lembaga Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan Paket B, target kegiatan 6 lembaga. Dialokasikan dana sebesar Rp.162.920.000,- terealisasi 99,95%.
- 3) Penyelenggaraan paket C setara SMA, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Lembaga Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan Paket C, target pada tahun 2019 adalah 10 lembaga. Dialokasikan dana sebesar Rp.183.950.000,- terealisasi 99,72%.
- 4) Penyelenggaraan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan, Paket A, Paket B dan Paket C, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penyelenggara ujian nasional pendidikan kesetaraan paket A,B dan C, target pada tahun 2019 adalah 11 lembaga. Dialokasikan dana sebesar Rp.55.000.000,- terealisasi 98,82%.
- 5) Pengadaan Meubelair SKB, Indikator kinerja kegiatan Jumlah SKB Penerima Meubelair, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 1 SKB dengan alokasi dana sebesar Rp.110.000.000,- terealisasi 100%.
- 6) Pengadaan Alat Permainan SKB, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Alat permainan SKB target kegiatan pada tahun 2019 adalah 1 SKB dengan alokasi dana sebesar Rp.40.000.000,- terealisasi 100%.
- 7) DAK Reguler Bidang Pendidikan SKB. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Fasilitas SKB Tersedia, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 1 SKB. Dialokasikan dana sebesar Rp.1.413.747.000,- terealisasi 99,92%.
- 8) Belanja Operasional SKB Lampung Barat. Indikator kinerja kegiatan Jumlah SKB Penerima Belanja operasional, target kegiatan pada tahun 2019 adalah 1 SKB, dialokasikan dana sebesar Rp.104.961.900,- terealisasi 94,80%.
- 9) DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kesetaraan. Indikator kinerja kegiatan Persentase Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan, target kegiatan sebesar 100%. Dialokasikan dana sebesar Rp.326.800.000,- terealisasi 99,85%.

d. Program Pembinaan Ketenagaan,

Kegiatan :

- 1) Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) bagi guru SD, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Kegiatan Pembinaan KKG bagi guru SD, target kegiatan sebanyak 60 orang. Alokasi dana sebesar Rp.45.128.500,- terealisasi 99,71%.
- 2) Seleksi Guru Berprestasi Tingkat TK/SD/SMP, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Seleksi Guru Berprestasi Tingkat TK/SD/SMP pada tahun 2019 dengan target 104 guru. Dialokasikan dana sebesar Rp.60.113.700,- terealisasi 98,60%.
- 3) Seleksi pengawas berprestasi, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta seleksi pengawas berprestasi, target pada tahun 2019 sebanyak 40 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.37.272.500,- terealisasi 96,84%.
- 4) Lomba Inovasi Pembelajaran Guru SMP, Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta lomba inovasi guru SMP, target pada tahun 2019 sebanyak 180 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.50.309.500,- terealisasi 99,72%.
- 5) Lomba Mendongeng Guru PAUD, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Mendongeng Guru PAUD, target pada tahun 2019 sebanyak 16 Kelompok. Dialokasikan dana sebesar Rp.31.200.000,- terjadi kesalahan pada kode rekening uang pembinaan sehingga uang pembinaan tidak dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sehingga hanya terealisasi sebesar 56,59%.
- 6) Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD dengan target 60 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.41.333.000,- terealisasi 91,74%.
- 7) Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Guru, Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta pelatihan perangkat pembelajaran guru dengan target 250 guru. Dialokasikan dana sebesar Rp.75.898.500,- terealisasi 99,78%.
- 8) Seleksi Kepala Sekolah Berprestasi, Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta seleksi kepala sekolah berprestasi, target pada tahun 2019 sebanyak 90 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.46.269.000,- terealisasi 99,98%.
- 9) Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta pelatihan penulisan KTI Dikdas dengan target 200 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.90.134.000,- terealisasi 98,99%.
- 10) Workshop Penggunaan Media Pembelajaran Guru PAUD, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Workshop Penggunaan Media Pembelajaran Guru PAUD dengan target 150 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.75.346.800,- namun terdapat kesalahan pada pelaksanaan kegiatan di kode rekening Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai yang seharusnya dilaksanakan selama 2

hari menjadi 3 hari, kelebihan dana dikembalikan ke kas daerah, capaian realisasi hanya sebesar 89,79%

- 11) Workshop Guru Seni Budaya. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta Workshop Guru Seni dan Budaya dengan target 276 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.45.000.000,- terealisasi 100%.
- 12) Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan penerima tunjangan pada tahun 2019 dengan target 756 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.2.439.693.000,- terealisasi 100%.

e. Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan.

Kegiatan :

- 1) Penyusunan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kabupaten Lampung Barat, Indikator kinerja kegiatan jumlah dokumen Dapodik. Target kegiatan 1 dokumen. Dialokasikan dana sebesar Rp.88.930.000,- terealisasi 100%.
- 2) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pendidikan, Indikator kinerja kegiatan Jumlah peserta penerapan TIK. Target kegiatan 265 orang. Dialokasikan dana sebesar Rp.52.529.900,- terealisasi 100%.
- 3) Pemetaan Penjamin Mutu Pendidikan, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Dokumen Pemetaan Penjamin Mutu Pendidikan. Target kegiatan tahun 2019 adalah 1 dokumen. Dialokasikan dana sebesar Rp.79.234.000,- terealisasi 98,69%.
- 4) Sosialisasi dan monitoring manajemen akreditasi sekolah PAUD dan PNFI. Indikator kinerja kegiatan Jumlah sekolah peserta Sosialisasi dan Monitoring Manajemen Akreditasi Sekolah PAUD dan PNFI. Target kegiatan 172 sekolah, alokasi dana sebesar Rp.50.447.000,- terealisasi 99,47%.
- 5) Sosialisasi dan monitoring manajemen akreditasi sekolah Pendidikan Dasar. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Sekolah Peserta Sosialisasi dan monitoring manajemen akreditasi sekolah Pendidikan Dasar. Target kegiatan 265 sekolah. Dialokasikan dana sebesar Rp.69.379.500,- terealisasi 99,28%.

f. Program Penyelenggaraan Pendidikan

Kegiatan :

- 1) Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi BPPM, Indikator kinerja kegiatan Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi BPPM. Target kegiatan 1 Satuan Pendidikan. Dialokasikan dana sebesar Rp.68.682.000,- terealisasi 99,97%.
- 2) Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Merata (BPPM) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Indikator kinerja kegiatan Jumlah siswa penerima BPPM PAUD. Target kegiatan 1.107 siswa, alokasi dana sebesar Rp.57.564.000,- terealisasi 100%.

- 3) Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Merata (BPPM) SD/SMP, Indikator kinerja kegiatan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Merata (BPPM) SD/SMP. Target kegiatan 38.550 siswa, alokasi dana sebesar Rp.2.285.242.000,- terealisasi 100%.
- 4) Pemberian Penghargaan Bagi Siswa Berprestasi Yang Diterima Di Perguruan Tinggi Negeri, Indikator kinerja kegiatan Jumlah Siswa Penerima Penghargaan Yang Diterima Di Perguruan Tinggi Negeri. Target kegiatan 288 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.293.384.000,- terealisasi 100%.

g. Program Pembinaan Kesenian dan Kebudayaan di Lingkungan Sekolah.

Kegiatan :

- 1) Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta FLS2N SD. Target kegiatan pada tahun 2019 adalah 210 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.80.000.000,- terealisasi 99,99%.
- 2) Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta FLS2N SMP. Target kegiatan pada tahun 2019 adalah 270 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.90.000.000,- terealisasi 92,22%.

h. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga di Lingkungan Sekolah.

Kegiatan :

- 1) Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Peserta O2SN SD. Target kegiatan pada tahun 2019 adalah 315 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.95.000.000,- terealisasi 93,68%.
- 2) Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP. Indikator kinerja kegiatan Jumlah Juara untuk mengikuti lomba tingkat propinsi. Target kegiatan pada tahun 2019 adalah 315 siswa. Dialokasikan dana sebesar Rp.95.085.000,- terealisasi 93,16%.

3. OPD Pelaksana Urusan

Pelaksana urusan pelayanan dasar bidang pendidikan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat.

4. Potensi Sumber Daya Manusia

Tingkat kompetensi dalam menyelenggarakan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat sangat didukung oleh SDM yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat. Pada tahun 2019 jumlah pegawai yang ada di Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat sebanyak 109 (seratus sembilan) orang yang terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 38 orang
2. Pegawai Tidak Tetap (PTT) berjumlah 10 orang
3. Tenaga Kerja Sukarela (TKS) berjumlah 30 orang
4. Pengawas Sekolah berjumlah 31 orang

5. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Didalam pelaksanaan Program dan Kegiatan ada beberapa indikator yang tidak tercapai dari target yang telah ditentukan, disebabkan antara lain :

1. Masih rendahnya mutu pendidikan di Kabupaten Lampung Barat;
2. Masih kurangnya pembinaan bagi siswa agar berprestasi baik dibidang Sains, Seni ataupun Olahraga;
3. Dalam penyusunan program dan kegiatan masih kurang tepat sasaran.

b. Solusi

1. Peningkatan mutu pendidikan baik sarana-prasarana sekolah maupun Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
2. Pembinaan bagi siswa/I agar lebih berprestasi lagi sesuai dengan bakat atau ilmu yang dimiliki;
3. Untuk tahun berikutnya dalam perencanaan program kegiatan agar lebih teliti lagi.

b. Urusan Kesehatan

1. Program

Program yang mendukung pada urusan kesehatan Kabupaten Lampung Barat terdapat dalam 2 (dua) Organisasi Perangkat Daerah, yaitu Dinas kesehatan Kabupaten Lampung Barat dan Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar. Program pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat yang menunjang urusan kesehatan, yaitu:

- a. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- b. Program Obat dan Perbekalan kesehatan
- c. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
- d. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- e. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- g. Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Selanjutnya program pada Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar yang menunjang urusan kesehatan, yaitu:

- a. Program upaya kesehatan masyarakat
- b. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- c. Program Standarisasi pelayanan kesehatan
- d. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS
- e. Program pemeliharaan sarana dan prasarana RS
- f. Program peningkatan mutu pelayanan

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

Alokasi dan Realisasi Program yang terdapat pada Dinas Kesehatan sebagai berikut:

a. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

1. DAK Non Fisik Akreditasi Puskesmas

| | | |
|------------|---|---------------|
| Dana | : | 1.460.400.000 |
| Realisasi | : | 1.225.555.882 |
| Persentase | : | 83,92% |
2. Pelayanan Registrasi Tenaga Kesehatan, Sarana Kesehatan dan Usaha Masyarakat

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 50.004.000 |
| Realisasi | : | 49.732.466 |
| Persentase | : | 99,46% |
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Kesehatan

| | | |
|------------|---|---------------|
| Dana | : | 2.321.599.000 |
| Realisasi | : | 1.975.782.000 |
| Persentase | : | 85,10% |
4. Peningkatan UPT Puskesmas menjadi BLUD

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 192.292.000 |
| Realisasi | : | 188.261.000 |
| Persentase | : | 97,90% |
5. Kaliberasi dan Pemeliharaan Alat Kesehatan di Puskesmas

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 60.000.000 |
| Realisasi | : | 58.427.755 |
| Persentase | : | 97,38% |
6. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 47.267.000 |
| Realisasi | : | 44.959.000 |
| Persentase | : | 95,12% |

b. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

1. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah sakit

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 28.448.000 |
| Realisasi | : | 28.158.450 |
| Persentase | : | 98,98% |
2. Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 26.000.000 |
| Realisasi | : | 26.000.000 |
| Persentase | : | 100% |
3. Penyediaan Biaya Operasional & Pemeliharaan UPT Instalasi Farmasi

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 88.324.000 |
| Realisasi | : | 88.184.000 |
| Persentase | : | 99,82% |
4. DAK Reguler Bidang Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan

| | | |
|------------|---|---------------|
| Dana | : | 3.420.191.000 |
| Realisasi | : | 3.338.213.000 |
| Persentase | : | 97,60% |
5. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 279.870.979 |
| Realisasi | : | 277.143.325 |
| Persentase | : | 99,03% |
6. Penyusunan Formularium Obat Kabupaten Lampung Barat

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 36.050.000 |
| Realisasi | : | 35.710.000 |
| Persentase | : | 99,06% |

c. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/pustu dan Jaringannya

1. DAK Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar

| | | |
|------------|---|---------------|
| Dana | : | 1.691.490.527 |
| Realisasi | : | 1.643.053.085 |
| Persentase | : | 97,14% |
2. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/pustu dan Jaringannya

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 730.000.000 |
| Realisasi | : | 723.083.200 |
| Persentase | : | 99,05% |
3. DAK Afiriasi Bidang Kesehatan Puskesmas

| | | |
|------------|---|-------------------|
| Dana | : | 28.365.150.658 |
| Realisasi | : | 28.113.382.643,46 |
| Persentase | : | 99,11% |

d. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Promosi Kesehatan Melalui Media

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 143.350.000 |
| Realisasi | : | 143.350.000 |
| Persentase | : | 100% |

2. Kampanye ABAT (Aku Bangga Aku Tahu) HIV/AIDS

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 79.656.500 |
| Realisasi | : | 79.352.450 |
| Persentase | : | 99,62% |

3. Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 100.302.000 |
| Realisasi | : | 100.127.050 |
| Persentase | : | 99,83% |

4. Pendataan Keluarga Sehat

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 31.600.000 |
| Realisasi | : | 25.834.000 |
| Persentase | : | 81,75% |

5. DAK Bantuan Operasional Kesehatan

| | | |
|------------|---|----------------|
| Dana | : | 15.223.185.000 |
| Realisasi | : | 14.814.763.915 |
| Persentase | : | 97,32% |

e. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan anak

1. Audit Maternal Perinatal

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 64.997.000 |
| Realisasi | : | 64.747.000 |
| Persentase | : | 99,62% |

2. Sosialisasi Program P4K

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 165.249.000 |
| Realisasi | : | 164.449.000 |
| Persentase | : | 99,52% |

3. DAK Non Fisik Jampersal

| | | |
|------------|---|---------------|
| Dana | : | 2.250.000.000 |
| Realisasi | : | 1.865.121.341 |
| Persentase | : | 92,10% |

f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

1. Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 51.961.000 |
| Realisasi | : | 51.246.000 |
| Persentase | : | 98,62% |

2. Peningkatan Pelayanan Imunisasi

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 226.210.000 |
| Realisasi | : | 220.534.000 |
| Persentase | : | 97,49% |

3. Peningkatan Surveillance Epideminologi dan Penanggulangan Wabah/KLB

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 32.470.000 |
| Realisasi | : | 25.965.608 |
| Persentase | : | 79,97% |
4. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 13.188.000 |
| Realisasi | : | 13.188.000 |
| Persentase | : | 100% |
5. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita DBD

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 120.339.000 |
| Realisasi | : | 120.328.450 |
| Persentase | : | 99,99% |
6. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diare

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 44.862.000 |
| Realisasi | : | 44.862.000 |
| Persentase | : | 100% |
7. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Malaria

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 50.470.000 |
| Realisasi | : | 50.470.000 |
| Persentase | : | 100% |
8. Peningkatan Pelayanan Kesehatan TBC

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 68.915.000 |
| Realisasi | : | 56.543.000 |
| Persentase | : | 82,05% |
9. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Infeksi Menular Seksual (IMS)/HIV/AIDS

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 39.160.500 |
| Realisasi | : | 38.910.500 |
| Persentase | : | 99,36% |
10. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rabies dan GHPR

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 39.759.000 |
| Realisasi | : | 39.759.000 |
| Persentase | : | 100% |
11. Pencegahan dan Penanggulangan Filariasis dan Kecacingan

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 76.627.000 |
| Realisasi | : | 76.590.400 |
| Persentase | : | 99,95% |
12. Peningkatan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Wanita Usia Subur (WUS) Baik yang Hamil Maupun Tidak Hamil

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 112.034.000 |
| Realisasi | : | 102.735.500 |
| Persentase | : | 91,70% |
13. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Hepatitis

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 33.349.000 |
| Realisasi | : | 33.349.000 |
| Persentase | : | 100% |

14. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita ISPA dan Pneumonia

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 36.101.000 |
| Realisasi | : | 35.207.800 |
| Persentase | : | 97,53% |

15. DAK Pengendalian Penyakit

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 350.625.000 |
| Realisasi | : | 305.150.325 |
| Persentase | : | 87.03% |

g. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Kawasan Tanpa Rokok

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 185.434.000 |
| Realisasi | : | 185.204.671 |
| Persentase | : | 99,88% |

2. Peningkatan Pelayanan Penderita Hipertensi

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 38.000.000 |
| Realisasi | : | 37.913.900 |
| Persentase | : | 99,77% |

3. Peningkatan Pelayanan Penderita Diabetes Melitus

| | | |
|------------|---|------------|
| Dana | : | 36.000.000 |
| Realisasi | : | 35.992.520 |
| Persentase | : | 99,98% |

4. Pelayanan Kesehatan Haji

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 180.473.000 |
| Realisasi | : | 152.602.791 |
| Persentase | : | 84,56% |

5. Pelayanan Deteksi Dini Kanker

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 143.400.000 |
| Realisasi | : | 120.769.677 |
| Persentase | : | 84,22% |

6. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Skrining Pada Usia Produktif

| | | |
|------------|---|-------------|
| Dana | : | 116.300.000 |
| Realisasi | : | 114.584.086 |
| Persentase | : | 98.52% |

Alokasi dan Realisasi Program yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar sebagai berikut:

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat :

1) Perawatan dan pengobatan pasien tanggungan negara

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|--|--|
| Anggaran | 35.000.000,- | 35.000.000,- (100%) |
| Keluaran | Tersedianya pelayanan Pasien tanggungan Negara Target 7 orang | Tersedianya pelayanan Pasien tanggungan Negara Realisasi 15 orang (214 %) |
| Hasil | Terpenuhinya pelayanan Pasien tanggungan Negara | Terpenuhinya pelayanan Pasien tanggungan Negara |

Pelayanan pasien tanggungan negara sesuai dengan jumlah pasien yang dilayani, baik pelayanan rawat jalan maupun rawat inap, dimana jumlah yang dilayani sebanyak 15 pasien dari target 7 pasien.

2) Peningkatan kesehatan masyarakat (Jamkesmas)/JKN

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|---|--|
| Anggaran | 315.000.000,- | 315.000.000,- (100%) |
| Keluaran | Tersedianya makanan dan minuman pendamping pasien Target 1.000 orang | Tersedianya makanan dan minuman pendamping pasien Realisasi 1.134 orang (113,4%) |
| Hasil | Tersedianya makanan dan minuman pendamping pasien | Tersedianya makanan dan minuman pendamping pasien |

Makanan pendamping diberikan kepada keluarga pasien JKN Penerima Bantuan Iuran (PBI), jampersal dan pasien tanggungan negara rawat inap dan diberikan 3 kali sehari selama pasien tersebut dirawat. Tahun 2019, kegiatan dilaksanakan sesuai jumlah pasien JKN PBI yang di rawat inap sebanyak 1.134 orang.

b. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat :

1) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|---|--|
| Anggaran | 75.731.500,- | 75.731.500,- (100%) |
| Keluaran | Tersedianya bahan Sosialisasi dan Promosi Pelayanan Rumah Sakit Target 6 paket | Tersedianya bahan Sosialisasi dan Promosi Pelayanan Rumah Sakit Realisasi 6 paket (100%) |
| Hasil | Terpenuhinya Sosialisasi dan Promosi Pelayanan kesehatan kepada masyarakat | Terpenuhinya Sosialisasi dan Promosi Pelayanan kesehatan kepada masyarakat |

2) Penyusunan dan pembuatan profil

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|-----------------------------|---|
| Anggaran | 15.527.600 | 15.527.600,- (100%) |
| Keluaran | Tersedianya buku Profil RS | Tersedianya buku Profil RS Realisasi 50 buku (100%) |
| Hasil | Terpenuhinya Buku Profil RS | Terpenuhinya Buku Profil RS |

c. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan :

1) Bimbingan dan pembinaan Akreditasi RS

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|--|--|
| Anggaran | 62.872.900,- | 62.872.900,- (100%) |
| Keluaran | Terlaksananya bimbingan dan pembinaan pokja akreditasi RS Target 15 pokja | Terlaksananya bimbingan dan pembinaan pokja akreditasi RS Realisasi 15 pokja (100%) |
| Hasil | Terpenuhinya bimbingan dan pembinaan pokja akreditasi RS | Terpenuhinya bimbingan dan pembinaan pokja akreditasi RS |

2) Verifikasi Akreditasi

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|---|--|
| Anggaran | 77.078.000,- | 74.980.900,- (97%) |
| Keluaran | Terlaksananya penilaian verifikasi akreditasi RS Target 1 kali | Terlaksananya verifikasi akreditasi Realisasi 1 kali (100%) |
| Hasil | Terpenuhinya pelaksanaan verifikasi akreditasi | Terpenuhinya pelaksanaan verifikasi akreditasi |

d. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS :

1) Pengadaan Perlengkapan rumah tangga RS (dapur, laundry, ruang pasien, ruang tunggu, dan lain-lain)

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|--|--|
| Anggaran | 109.273.000,- | 108.773.000,- (99,5%) |
| Keluaran | Tersedianya perlengkapan RT dan alat tenun Target 2 jenis | Tersedianya perlengkapan RT dan alat tenun Realisasi 2 jenis (100%) |
| Hasil | Terpenuhinya perlengkapan RT dan alat tenun | Terpenuhinya perlengkapan RT dan alat tenun |

2) Pengadaan Percetakan Administrasi Rekam Medis

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|---|---|
| Anggaran | 157.248.000,- | 157.158.000,- (99,9%) |
| Keluaran | Tersedianya blanko cetakan Rekam Medis Target 42 jenis | Tersedianya blanko cetakan Rekam Medis Realisasi 42 jenis (100 %) |
| Hasil | Terpenuhinya blanko cetakan rekam medis | Terpenuhinya blanko cetakan rekam medis |

3) Peningkatan DAK Bidang Kesehatan (Rujukan)

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|--|--|
| Anggaran | 1.376.443.000,- | 1.293.528.100 (94%) |
| Keluaran | Tersedianya fasilitas peralatan pelayanan RS Target 2 jenis | Tersedianya fasilitas peralatan pelayanan RS Realisasi 2 jenis (100 %) |
| Hasil | Terpenuhinya fasilitas peralatan pelayanan RS | Terpenuhinya fasilitas peralatan pelayanan RS |

e. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS :

1) Pemeliharaan rutin/berkala kebersihan RS/ cleaning service

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|--|---|
| Anggaran | 281.150.000,- | 281.149.775,- (99,99%) |
| Keluaran | Terpenuhinya kebersihan lingkungan RS Target 4 area | Terpenuhinya kebersihan lingkungan RS Realisasi 4 area (100%) |
| Hasil | Terpeliharanya kebersihan lingkungan RS | Terpeliharanya kebersihan lingkungan RS |

2) Pemeliharaan rutin/berkala mobil ambulans/jenazah.

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|--|---|
| Anggaran | 198.447.000,- | 198.447.000,- (100%) |
| Keluaran | Tersedianya pemeliharaan mobil ambulance/ jenazah Target 9 unit | Tersedianya pemeliharaan mobil ambulance/ jenazah Realisasi 9 unit (100%) |
| Hasil | Terpenuhinya pemeliharaan mobil ambulance/jenazah | Terpenuhinya pemeliharaan mobil ambulance/jenazah |

f. Program Peningkatan Mutu Layanan :

1) Pelayanan dan Pendukung BLUD

| Uraian | Rencana | Realisasi |
|----------|-----------------------------------|--|
| Anggaran | 25.559.586.187 | 25.009.758.384,- (97.7%) |
| Keluaran | Tercapainya BOR RS Target 35 % | Tercapainya BOR RS Realisasi 48,8 % (100%) |
| Hasil | Meningkatnya pelayanan RS | Meningkatnya pelayanan RS |

3. OPD Pelaksana Urusan

Pelaksana urusan pelayanan dasar bidang kesehatan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat dan Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar.

4. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang mendukung pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jumlah pegawai yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 yaitu sebanyak 48 orang yang terbagi dalam 4 Bidang dan 1 Sekretariat.
- b. Kualifikasi Pendidikan Pegawai yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat adalah sebagai berikut :

| No | Kualifikasi Pendidikan | Jumlah |
|----|------------------------|-----------------|
| 1 | Magister (S2) | 8 |
| 2 | Strata Satu (S1) | 29 |
| 3 | Diploma Tiga (D3) | 9 |
| 4 | SMA Sederajat | 2 |
| | Total Pegawai | 48 orang |

Selanjutnya, Sumber Daya Manusia yang mendukung pada Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar sampai dengan Desember Tahun 2019, berjumlah 369 orang dengan rincian sebagai berikut : 151 PNS, 161 TKS, 2 dokter WKDS, 7 dokter PTT, dan 48 tenaga kontrak.

5. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang terdapat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat yaitu pada saat perencanaan anggaran, pengesahan anggaran sering terlambat sehingga pada saat memasuki tahun anggaran baru kegiatan belum dapat dilaksanakan oleh karena itu diperlukannya sistem penunjang perencanaan kegiatan yang lebih cepat. Entry data kegiatan, pada saat pengentrian data sering terjadi penumpukan operator yang akan mengentry data kegiatan masing-masing SKPD. Sedangkan pada Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar Tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di RSUD Alimuddin Umar.

c. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

1. Program

Program pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat yang menunjang urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, yaitu:

- a. Program Perencanaan Tata Ruang
- b. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
- c. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Trotoar
- d. Program pembangunan turap/talud/brojong
- e. Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan
- f. Program tanggap darurat jalan dan jembatan
- g. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan
- h. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
- i. Program Pengembangan, pengelolaan, dan konversi sungai, danau dan sumber daya lainnya
- j. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
- k. Program Pengendalian Banjir
- l. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
- m. Pembangunan dan Rehabilitasi Fasilitas Umum
- n. Program perencanaan dan pengembangan sumber daya air
- o. Program perencanaan tata ruang
- p. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
- q. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
- r. Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

Alokasi dan Realisasi Program yang terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat yang menunjang urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, sebagai berikut:

a. Program Perencanaan Tata Ruang

Kegiatan Koordinasi Percepatan Penataan Kota Liwa anggaran **Rp. 250.000.000,00** dengan pencapaian kegiatan Tersusunnya Laporan Kegiatan Koordinasi Percepatan Penataan Kota Liwa sebanyak 10

eksemplar Buku Laporan. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 247.993.000,00** atau **99,20%**.

b. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

- a. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jalan jumlah anggaran **Rp.300.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya dokumen perencanaan pembangunan jalan sebanyak 4 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.298.089.000,00** atau **99,36%**
- b. Kegiatan Pembangunan Jalan jumlah anggaran **Rp.2.150.000,00** dengan capaian kegiatan terlaksananya pembangunan jalan 4 lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.2.121.001.000,00** atau **98,65%**.
- c. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jembatan jumlah anggaran **Rp.390.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya dokumen perencanaan pembangunan jembatan sebanyak 4 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 386.067.000,00** atau **98,99%**.
- d. Kegiatan Pembangunan Jembatan jumlah anggaran **Rp.2.650.000.000,00**, dengan capaian kegiatan terlaksananya pembangunan jembatan 3 unit. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.2.619.353.000,00** atau **98,84%**.
- e. Kegiatan Perencanaan Peningkatan Jalan jumlah anggaran **Rp.635.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya dokumen perencanaan pembangunan jembatan sebanyak 10 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 632.105.000,00** atau **99,54%**.
- f. Kegiatan Peningkatan Jalan jumlah anggaran **Rp.17.825.000.000,00**, dengan capaian kegiatan meningkatnya perkerasan jalan sebanyak 44 lokasi/ruas jalan. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.17.521.978.369,00** atau **98,30%**.
- g. Kegiatan DAK Penugasan Bidang Jalan jumlah anggaran **Rp.12.014.979.000,00** dengan capaian kegiatan jumlah panjang yang dibangun sepanjang 2,8 km. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.10.105.652.090,00** atau **84,11%**.
- h. Kegiatan DAK Bidang Sarana dan Prasarana Penunjang Jalan (Reguler) jumlah anggaran **Rp.18.889.058.000,00** dengan capaian kegiatan jumlah panjang yang dibangun sepanjang 8 km. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.18.194.174.900,00** atau **96,32%**.

c. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Trotoar

- a. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-gorong jumlah anggaran **Rp.150.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya 2 dokumen perencanaan pembangunan saluran drainase dan gorong-gorong. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.147.555.000,00** atau **98,37%**.
- b. Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-gorong jumlah anggaran **Rp.500.000.000,00** dengan capaian kegiatan

terbangunnya 1 lokasi saluran drainase. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.496.805.000,00** atau **99,36%**.

d. Program pembangunan turap/talud/bronjong

- a. Kegiatan Perencanaan Turap/Talud/Bronjong, jumlah anggaran **Rp.100.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya 1 dokumen perencanaan pembangunan Turap/Talud/Bronjong . Realisasi kegiatan sebesar **Rp.99.380.000,00** atau **99,38%**.
- b. Kegiatan Pembangunan Turap/Talud/bronjong, jumlah anggaran **Rp.1.050.000.000,00** dengan capaian kegiatan terbangunnya 4 lokasi talud. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 1.045.607.000,00** atau **99,58%**.

e. Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan

- a. Kegiatan Perencanaan Turap/Talud/Bronjong, jumlah anggaran **Rp.300.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya 4 dokumen perencanaan pembangunan Turap/Talud/Bronjong . Realisasi kegiatan sebesar **Rp.298.296.000,00** atau **99,43%**.
- b. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, jumlah anggaran **Rp 3.800.000.000,00** dengan capaian kegiatan terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi 16 ruas jalan. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.3.786.833.000,00** atau **99,65%**.

f. Program tanggap darurat jalan dan jembatan

Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan dalam Kondisi Tanggap Darurat, jumlah anggaran **Rp 300.000.000,00** dengan capaian kegiatan tertanganinya kerusakan jalan/jembatan akibat bencana alam. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 295.255.000,00** atau **98,42%**.

g. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Alat-alat Berat, jumlah anggaran **Rp.240.000.000,00** dengan capaian kegiatan terpeliharanya alat-alat berat selama 1 tahun. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.238.105.200,00** atau **99,21%**.

h. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

- a. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi, jumlah anggaran **Rp.1.500.000.000,00** dengan capaian kegiatan terpeliharanya sebanyak 40 daerah irigasi . Realisasi kegiatan sebesar **Rp.1.494.716.000,00** atau **99,65%**.
- b. Kegiatan DAK penugasan bidang irigasi, jumlah anggaran **Rp.7.720.644.000,00** dengan capaian kegiatan tercapainya peningkatan fungsi daerah irigasi sebanyak 12 daerah irigasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.7.521.433.000,00** atau **97,42%**.

- c. Kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Jaringan Irigasi, jumlah anggaran **Rp.2.900.000.000,00** dengan capaian kegiatan tercapainya peningkatan fungsi daerah irigasi sebanyak 6lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.2.873.942.000,00** atau **99,1%**.
- d. Kegiatan Perencanaan teknis bidang pengairan, jumlah anggaran **Rp.1.100.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya dokumen perencanaan teknis bidang pengairan sebanyak 9 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.1.088.456.000,00** atau **98,95%**.
- e. Kegiatan Pembangunan dan Peningkatan jaringan Rawa, jumlah anggaran **Rp.1.100.000.000,00** dengan capaian kegiatan tercapainya luas cakupan jaringan rawa seluas 50 ha lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.1.093.793.000,00** atau **99,44%**.

i. Program Pengembangan, pengelolaan, dan konversi sungai, danau dan sumber daya lainnya

Kegiatan Rehabilitasi Bangunan Prasarana-sarana konservasi, jumlah anggaran **Rp. 500.000.000,00** dengan capaian kegiatan jumlah lokasi bangunan yang direhabilitasi sebanyak 1 lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.495.702.000,00** atau **99,14%**.

j. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

- a. Kegiatan DAK Reguler bidang Sanitasi, jumlah anggaran **Rp.724.500.000,00**, dengan capaian kegiatan terbangunnya sarana sanitasi sebanyak 11 lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 718.100.000,00** atau **99,12%**
- b. Kegiatan Perencanaan Pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah, jumlah anggaran **Rp.350.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya dokumen pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah sebanyak 3 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.347.912.453,00** atau **99,40%**.
- c. Kegiatan DAK Reguler bidang air minum, jumlah anggaran **Rp.1.938.328.000,00** dengan capaian kegiatan terbangun dan terpeliharanyasarana dan prasaranadi 6 lokasi kegiatan. Realisasi kegiatan sebesar **Rp 1.927.253.000,00** atau **99,43%**.
- d. Kegiatan Pendamping pamsimas, jumlah anggaran **Rp.1.200.000.000**, dengan capaian kegiatan terbangunnya sarana air bersih di 3 lokasi kegiatan. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.1.195.660.000,00** atau **99,64%**
- e. Kegiatan DAK Afirmasi bidang sanitasi, jumlah anggaran **Rp.5.406.131.000,00** dengan capaian kegiatan Tersedianya prasarana dan sarana sanitasi bagi masyarakat di 10 lokasi kegiatan. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.5.405.685.594,00** atau **99,99%**.
- f. Kegiatan DAK Afirmasi bidang air minum, jumlah anggaran **Rp.4.486.084.000,00** dengan capaian kegiatan Tersedianya prasarana dan sarana sanitasi bagi masyarakat yang lokasinya

tersebar di Kabupaten Lampung Barat. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.4.460.586.000,00** atau **99,43%**.

- g. Kegiatan DAK Afirmasi bidang sanitasi, jumlah anggaran **Rp.5.406.131.000,00** dengan capaian kegiatan Tersedianya prasarana dan sarana sanitasi bagi masyarakat yang lokasinya tersebar di Kabupaten Lampung Barat. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.5.405.685.594,00** atau **99,99%**.
- h. Kegiatan DAK penugasan bidang air minum, jumlah anggaran **Rp.3.400.190.000,00** dengan capaian kegiatan Tersedianya prasarana dan sarana sanitasi bagi masyarakat yang lokasinya tersebar di Kabupaten Lampung Barat. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.3.376.572.000,00** atau **99,31%**.
- i. Kegiatan DAK penugasan bidang sanitasi, jumlah anggaran **Rp.5.406.767.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya prasarana dan sarana sanitasi bagi masyarakat yang lokasinya tersebar di Kabupaten Lampung Barat. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.5.404.686.053,00** atau **99,96%**.

k. Program Pengendalian Banjir

- a. Kegiatan Pengendalian banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai, jumlah anggaran **Rp.4.900.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersedianya sarana pengendalian banjir dengan realisasi realisasi 7 lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.4.855.894.000,00** atau **99,1%**.
- b. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengamanan Danau, jumlah anggaran **Rp.500.000.000,00** dengan capaian kegiatan Tersedianya sarana pengaman danau realisasi 1 lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.495.137.000,00** atau **99,03%**.

l. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan

- a. Kegiatan Pembangunan Jalan Lingkungan Perdesaan, jumlah anggaran **Rp.25.250.000.000,00** dengan capaian kegiatan terbangunnya jalan lingkungan di 88 lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.25.036.424.750,00** atau **99,15%**.
- b. Kegiatan penyusunan database jalan lingkungan, jumlah anggaran **Rp.325.000.000,00** dengan capaian kegiatan Tersedianya dokumen inventarisasi jalan lingkungan sebanyak 1 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.319.595.000,00** atau **98,34%**.
- c. Kegiatan Perencanaan peningkatan jalan lingkungan, jumlah anggaran **Rp.345.000.000,00** dengan capaian kegiatan Tersedianya dokumen peningkatan jalan lingkungan sebanyak 6 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.342.758.250,00** atau **99,35%**.
- d. Kegiatan DAK Afirmasi bidang Transportasi, jumlah anggaran **Rp.3.249.780.000,00** dengan capaian kegiatan terbangunnya jalan lingkungan di 3 lokasi. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.3.232.301.500,00** atau **99,46%**.

- e. Kegiatan Peningkatan sarana/prasarana kampung kopi, jumlah anggaran **Rp.750.000.000,00**, dengan capaian kegiatan terbangunnya jalan lingkungan di Kampung Kopi Rigus Jaya. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.745.152.500,00** atau **99,35%**.

m. Pembangunan dan Rehabilitasi Fasilitas Umum

- a. Kegiatan rehabilitasi masjid, jumlah anggaran **Rp. 6.400.000.000,00** dengan capaian kegiatan terehabilitasinya masjid sebanyak 7 masjid. Realisasi kegiatan **Rp. 6.128.949.024,00** atau **95,76%**.
- b. Kegiatan perencanaan pembangunan/rehabilitasi fasilitas umum, jumlah anggaran **Rp.250.000.000,00** dengan capaian kegiatan terehabilitasinya masjid sebanyak 7 masjid. Realisasi kegiatan **Rp.244.500.000,00** atau **97,80%**.
- c. Kegiatan pembangunan/penataan taman, jumlah anggaran **Rp.1.575.000.000,00** dengan capaian kegiatan terbangunnya taman di 2 lokasi. Realisasi kegiatan **Rp.1.567.466.000,00** atau **99,52%**.

n. Program perencanaan dan pengembangan sumber daya air

Kegiatan pembuatan peta geospasial daerah irigasi Kabupaten Lampung Barat, jumlah anggaran **Rp.500.000.000,00**, dengan capaian kegiatan tersedianya peta geospasial daerah irigasi Kabupaten Lampung Barat sebanyak 1 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.493.370.000,00** atau **98.67%**.

o. Program perencanaan tata ruang

- a. Kegiatan koordinasi perencanaan tata ruang, jumlah anggaran **Rp.106.465.000,00** dengan capaian tersusunnya laporan kegiatan fasilitasi dan koordinasi penataan ruang daerah sebanyak 1 laporan. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.43.696.250,00** atau **41,04%**.
- b. Kegiatan persiapan perda RTRW, jumlah anggaran **Rp.170.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersusunnya dokumen perda RTRW sebanyak 1 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.89.977.500,00** atau **52,8%**.

p. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Kegiatan sosialisasi kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang, jumlah anggaran **Rp 180.000.000,00** dengan capaian kegiatan terlaksananya sosialisasi kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang untuk 150 orang. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.161.700.500,00** atau **89,83%**.

q. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

- a. Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (sertifikasi tanah milik Pemkab Lampung Barat), jumlah

- anggaran **Rp.507.000.000,00**, dengan capaian kegiatan terdatanya jumlah persil Tanah Milik Pemkab Lampung Barat ruang target 135 persil. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.430.495.100,00** atau **84,91%**.
- b. Perencanaan pengadaan tanah, jumlah anggaran **Rp.90.000.000,00** dengan capaian kegiatan tersusunnya dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Milik Pemkab target 1 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp 89.708.500,00** atau **99,68%**.
 - c. Pelaksanaan pengadaan tanah, jumlah anggaran **Rp.800.000.000,00**, dengan capaian kegiatan terealisasinya Pengadaan Tanah Milik Pemerintah target 1 persil. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.311.618.750,00** atau **38,95%**.
 - d. Inventarisasi dan Penelusuran Alas Hak Tanah Pemerintah, jumlah anggaran **Rp. 196.000.000,00** dengan capaian tersedianya data alas hak tanah pemerintah sebanyak 1 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 189.270.000,00** atau **96,57%**.
 - e. Inventarisasi Tanah Eks Erfpacht, jumlah anggaran **Rp.179.000.000,00** dengan capaian kegiatan terdatanya luas tanah Eks. Erfpacht milik Pemkab Lampung Barat sebanyak 1 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 177.736.449,00** atau **99,29%**.

r. Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan

- a. Kegiatan Sosialisasi dan Inventarisasi calon lokasi PTSL untuk pemberdayaan hak atas tanah masyarakat bagi pelaku usaha mikro dan kecil, nelayan dan pembudidaya ikan, jumlah anggaran **Rp.400.000.000,00** dengan capaian terlaksananya sosialisasi di 15 kecamatan dan inventarisasi data sertifikasi sebanyak 1 dokumen. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 396.153.000,00** atau **99,04%**.
- b. Fasilitasi penyelesaian konflik konflik pertanahan, jumlah anggaran **Rp.120.000.000,00**, dengan capaian kegiatan terfasilitasinya Penyelesaian Konflik Pertanahan di Kab. Lampung Barat target 3 kasus. Realisasi kegiatan sebesar **Rp. 118.695.500,00** atau **98,91%**.

3. OPD Pelaksana Urusan

Pelaksana urusan pekerjaan umum dan penataan ruang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat.

4. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang mendukung pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat berjumlah 62 orang dimana komposisi berdasarkan golongan sebagai berikut:

| GOLONGAN | a | b | c | d | JUMLAH |
|----------|--------|----|---|---|--------|
| IV | 7 | 1 | | - | 8 |
| III | 13 | 12 | 5 | 7 | 35 |
| II | - | 10 | 9 | - | 19 |
| I | - | - | - | - | 0 |
| | JUMLAH | | | | 62 |

5. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan :

1. Jumlah sumber daya manusia yang belum memadai terhadap beban kerja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat.
2. Jumlah alat berat dari sisi kualitas dan kuantitas masih kurang.

b. Penyelesaian masalah :

1. Menambah jumlah sumber daya manusia.
2. Menambah jumlah dan jenis alat berat.

d. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

1. Program

Program pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat yang menunjang urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman, yaitu program Lingkungan Perumahan dan Permukiman.

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

Alokasi dan Realisasi Program yang terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat yang menunjang urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman, yaitu program Lingkungan Perumahan dan Permukiman dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan DAK Afirmasi bidang Perumahan dan permukiman, jumlah anggaran **Rp.2.835.906.000,00** dengan capaian kegiatan tercapainya rehabilitasi rumah swadaya untuk masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 155 unit. Realisasi kegiatan sebesar **Rp.2.835.834.000,00** atau **99,99%**.
- b. Kegiatan koordinasi pelaksanaan perumahan swadaya tahun 2019, jumlah anggaran **Rp. 70.670.000,00** dengan capaian terlaksananya

koordinasi di 15 kecamatan. Realisasi kegiatan sebesar Rp.6.997.997,00 atau 99,97%.

3. OPD Pelaksana Urusan

Pelaksana urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat.

4. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang mendukung pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat berjumlah 62 orang dimana komposisi berdasarkan golongan sebagai berikut:

| GOLONGAN | a | b | c | d | JUMLAH |
|----------|--------|----|---|---|--------|
| IV | 7 | 1 | | - | 8 |
| III | 13 | 12 | 5 | 7 | 35 |
| II | - | 10 | 9 | - | 19 |
| I | - | - | - | - | 0 |
| | JUMLAH | | | | 62 |

6. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan :

1. Jumlah sumber daya manusia yang belum memadai terhadap beban kerja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat.
2. Jumlah alat berat dari sisi kualitas dan kuantitas masih kurang.

b. Penyelesaian masalah :

1. Menambah jumlah sumber daya manusia.
2. Menambah jumlah dan jenis alat berat.

e. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

1. Program

Program yang mendukung pada urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat terdapat dalam 2 (dua) Organisasi Perangkat Daerah, yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten

Lampung Barat. Program pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang menunjang urusan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, yaitu:

- a. Program Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana.
- b. Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana.
- c. Program Kesiapsiagaan.
- d. Program Tanggap Darurat.
- e. Program Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana.
- f. Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.
- g. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Selanjutnya program pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Barat yang menunjang urusan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, yaitu:

- a. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan.
- b. Program pemeliharaan kamtrantibmas dan pencegahan tindak kriminal.
- c. Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan.
- d. Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan.
- e. Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat).
- f. Program kesiapsiagaan.
- g. Program penelitian, pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana.

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

Alokasi dan realisasi anggaran program pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| NO | PROGRAM | PAGU (Rp) | REALISASI (Rp) | % |
|-----------|---|------------------|-----------------------|----------|
| 1 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Program Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana | 514.000.000 | 508.787.100 | 98.99% |
| 2 | Program Kesiapsiagaan | 366.771.200 | 360.262.400 | 98.23% |

| | | | | |
|---|---|-------------|-------------|--------|
| 3 | Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana | 230.000.000 | 228.644.103 | 99.41% |
| 4 | Program Tanggap Darurat | 606.650.000 | 569.272.693 | 93.84% |
| 5 | Program Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | 686.737.000 | 635.682.619 | 92.57% |
| 6 | Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana | 229.422.500 | 160.400.993 | 69.92% |
| 7 | Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi | 272.250.000 | 271.959.539 | 99.89% |

Sedangkan alokasi dan realisasi anggaran program pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| NO | URAIAN | PAGU ANGGARAN 2019 | REALISASI 2019 | |
|----|---|--------------------|----------------|-----|
| | | | REALISASI | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan | 533.792.000 | 533.701.800 | 100 |
| | Pengendalian Keamanan Lingkungan | 90.645.000 | 90.645.000 | 100 |
| | Pengawasan pelaksanaan Perda dan perbup | 64.134.000 | 64.134.000 | 100 |
| | Patroli dan Pemantauan Situasi dan Kondisi Umum Wilayah | 73.904.000 | 73.904.000 | 100 |
| | Operasi Penertiban Fasilitas Umum | 131.596.000 | 131.596.000 | 100 |
| | Penertiban dan Pengawasan Disiplin Pelajar/siswa | 45.674.000 | 45.674.000 | 100 |
| | Peningkatan Tim Penegakan Perda Kabupaten Lampung Barat | 73.040.000 | 73.040.000 | 100 |
| | Penertiban Kawasan Tanpa Rokok | 54.799.000 | 54.799.000 | 100 |

| | | | | |
|---|--|-------------|-------------|-----|
| 2 | Program Pemeliharaan Keamanan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat dan Pencegahan Tindak Kriminal | 911.738.500 | 911.658.500 | 100 |
| | Penertiban Disiplin ASN Kabupaten Lampung Barat | 58.679.000 | 58.679.000 | 100 |
| | Operasi Pengamanan Terpadu | 40.493.000 | 40.493.000 | 100 |
| | Pelatihan Linmas Kabupaten Lampung Barat | 390.715.000 | 390.635.000 | 98 |
| | Operasional Linmas Kabupaten Lampung Barat | 239.832.000 | 239.832.000 | 100 |
| | Gelar Pasukan Linmas Kabupaten Lampung Barat | 181.619.500 | 181.619.500 | 100 |
| 3 | Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan | 486.515.000 | 480.212.159 | 99 |
| | Korps Musik Satuan Polisi Pamong Praja | 214.920.000 | 214.920.000 | 100 |
| | Forum Silaturahmi Pol PP dan Linmas Se- Provinsi Lampung | 271.595.000 | 265.292.159 | 100 |
| 4 | Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan | 57.097.000 | 54.617.000 | 100 |
| | Penyuluhan ketentraman dan ketertiban masyarakat | 57.097.000 | 54.617.000 | 100 |
| 5 | Peningkatan pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat) | 51.031.000 | 51.031.000 | 100 |
| | Operasi Praktek Prostitusi | 51.031.000 | 51.031.000 | 100 |
| 6 | Program Kesiapsiagaan | 376.128.000 | 376.970.400 | 100 |
| | Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana Kebakaran | 92.708.000 | 92.508.000 | 100 |
| | Pemantauan monev dan investigasi kebakaran | 38.035.000 | 36.237.400 | 95 |

| | | | | |
|---|---|-------------|-------------|-----|
| | Sosialisasi Bencana Bahaya Kebakaran | 53.436.000 | 52.141.000 | 98 |
| | Simulasi Pemadam Kebakaran | 34.869.000 | 34.004.000 | 98 |
| | Pemenuhan Tenaga Pengendalian Bencana | 157.080.000 | 157.080.000 | 100 |
| 7 | Program Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana | 91.880.500 | 86.160.500 | 94 |
| | Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemadam Kebakaran | 91.880.500 | 86.160.500 | 100 |

3. OPD Pelaksana Urusan

Pelaksana urusan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Barat.

4. Potensi Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menunjang program kerja dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat didukung oleh jumlah pegawai sebagai sumber daya manusia tercatat sebanyak 42 orang yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 24 orang dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS) sebanyak 18 orang. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dari ASN dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan sebagai berikut:

| No | Golongan | Jumlah (orang) | (%) |
|----|----------|----------------|-------|
| 1. | IV | 4 | 16,67 |
| 2. | III | 18 | 75 |
| 3. | II | 2 | 8,33 |
| 4. | I | 0 | 0 |

Selanjutnya dalam menyelenggarakan urusan wajib tentang ketentraman dan ketertiban umum, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Barat sampai dengan Desember 2019 didukung jumlah personil sebanyak 123 orang dengan rincian 63 (enam puluh tiga) Anggota Pol PP di Kabupaten, 28 (dua puluh delapan) Anggota Pol PP Kecamatan dan 32 (tiga puluh dua) Anggota Pemadam Kebakaran. Potensi Sumber Daya

Manusia (SDM) dari ASN dapat diklasifikasikan berdasarkan kepangkatan/golongan sebagai berikut:

| No | Pangkat | Golongan | Jumlah |
|--------|--------------------|----------|-----------|
| 1. | Pembina TK.I | IV/b | 2 Orang |
| 2. | Pembina | IV/a | 3 Orang |
| 3. | Penata TK.I | III/d | 8 Orang |
| 4. | Penata | III/c | 27Orang |
| 5. | Penata Muda TK.I | III/b | 32 Orang |
| 6 | Penata Muda | III/a | 3 Orang |
| 7. | Pengatur TK.I | II/d | 16 Orang |
| 8. | Pengatur | II/c | 20 Orang |
| 9. | Pengatur Muda TK.I | II/b | 9 Orang |
| 10. | Pengatur Muda | II/a | 1 Orang |
| 11. | Juru | I/c | 1 Orang |
| 12. | Juru Muda TK.I | I/b | 1 Orang |
| Jumlah | | | 123 Orang |

5. Permasalahan dan Solusi

Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat tidak terdapat hambatan/kendala yang cukup berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2019 karena seluruh program dan kegiatan yang telah teranggarkan dapat dilaksanakan. Namun perlu dilakukan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan program kegiatan di tahun-tahun mendatang. Sedangkan pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Barat banyak menemui hambatan/masalah yang di hadapi baik yang berawal dari dalam (intern) maupun dari luar (ekstern), untuk itu dituntut peran serta dan kerjasama yang erat dari seluruh jajaran Satuan Polisi Pamong Praja khususnya dan masyarakat pada umumnya. Adapun hambatan/masalah yang dihadapi tahun 2019 adalah :

- Sebagian masyarakat belum taat melaksanakan Peraturan Daerah (Perda) yang ada kaitannya dengan PAD dan tata ruang.
- Sarana dan Prasarana Operasional Satuan Polisi Pamong Praja belum lengkap.
- Kondisi medan sangat berat dan cuaca tidak menentu.
- Tingkat kesadaran aparaturnya pelaksanaan perda tidak terbuka .

- Jumlah personil Satuan Polisi Pamong Praja belum memadai dengan luas wilayah dan beban tugas yang semakin meningkat dalam melaksanakan ketentraman dan ketertiban umum dan penegakan perda serta perlindungan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah/hambatan di atas perlu diupayakan pemecahannya sebagai berikut:

- Penyuluhan kepada masyarakat tentang tupoksi Satuan Polisi Pamong Praja dan pentingnya peran masyarakat dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum.
- Operasi penertiban pelaksanaan perda dan sosialisasinya kepada masyarakat secara berkelanjutan.
- Perlu adanya penambahan personil Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Barat.
- Mengirimkan personil Satuan Polisi Pamong Praja untuk pelatihan-palatihan.
- Perlunya anggaran yang memadai untuk pengadaan perlengkapan sarana dan prasarana operasional Satuan Polisi Pamong Praja yang dirasakan masih sangat kurang.
- Pembinaan personil dan manajerial tentang tupoksi Satuan Polisi Pamong Praja perlu dilaksanakan secara berkesinambungan.
- Melakukan koordinasi dengan dinas intansi terkait dalam hal penegakan peraturan daerah dan keputusan kepala daerah.

f. Urusan Sosial

1. Program

Program pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat yang menunjang urusan sosial, yaitu:

- a. Program pemberdayaan fakir miskin, kat dan PMKS lainnya
- b. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial
- c. Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial
- d. Program pembinaan para penyandang cacat dan eks trauma
- e. Program penanggulangkemiskinan
- f. Program bantuan dan penanggulangan bencana

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

- a. Program pemberdayaan Fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Penanganan PMKS Kelompok Tuna Sosial dan Anak

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|-------------------------------------|--|-----------------------|-----------------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.60.000.000 | Rp. 59.810.000 |
| Output (Indikator Kegiatan) | Jumlah PMKS Kelompok Tuna Sosial Anak dan LansiaTerlantar | 10 anak dan 20 Lansia | 10 anak dan 20 Lansia |
| Hasil (indicator Program ke - 2) | Persentase penanganan Tuna Sosial Anak dan LansiaTerlantar | 100% | 99,98% |

Catatan : Penertiban PMKS (tuna Sosial di kecamatan WayTenong Pekon Puralaksana tidak dilaksanakan karena tuna sosial yang ada pada Pekon Puralaksana tidak melanggar ketertiban umum dan menurut laporan masyarakat tidak meresahkan warga.

2. Pemutakhiran data PMKS dan data PSKS

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|--------------------------------|---|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.157.144.000 | Rp.157.001.000 |
| Output (Indikator Kegiatan) | Jumlah Dokumen Data PMKS dan PSKS lainnya | 75 Buku | 75 Buku |
| Outcome (indicator Program) | Terupdatangnya Data PMKS dan PSKS | 40 % | 99,69 % |

3. Pendampingan Program Keluarga Harapan

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|--------------------------------|--|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.694.700.000 | Rp.694.684.221 |
| Output (Indikator Kegiatan) | Jumlah Pendamping Program Keluarga Harapan | 75 orang | 75 orang |
| Outcome (indicator Program) | Terpenuhinya Operasional Kegiatan PKH bagi KPM | 15 Kecamatan | 15 Kecamatan |

4. Verifikasi dan validasi fakir miskin Kabupaten Lampung Barat

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|--------------------------------|---|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.272.068.500 | Rp.228.413.800 |
| Output (Indikator Kegiatan) | Data fakir miskin yang valid | 34.420 | 34.420 |
| Outcome (indikator Program) | Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang tertangani | 40% | 40 % |

Catatan : 58 Pekon dan Kelurahan tidak melakukan verifikasi dan validasi data sehingga tidak dibayarkan honor operator masing-masing pekon dan kelurahan.

b. Program pembinaan para penyandang cacat dan eks trauma didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dan stimulan KUBE Penyandang Cacat (PACA)

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|-------------------------------------|--|----------------|----------------|
| Masukan | Anggaran Program | Rp.117.119.000 | Rp.116.960.600 |
| Output (Indikator Kegiatan) | Jumlah Penyandang Cacat yang diberikan bantuan /stimulan | 5 Kelompok | 5 Kelompok |
| Hasil (indikator Program ke - 2) | Jumlah Penyandang Cacat yang diberikan bantuan /stimulan | 5 Kelompok | 5 Kelompok |

2. Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat dan EksTrauma

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|-------------------------------------|--|----------------|----------------|
| Masukan | Anggaran Program | Rp.126.500.000 | Rp.126.483.750 |
| Output (Indikator Kegiatan) | Jumlah Penyandang Cacat dan eks trauma | 15 orang | 15 orang |
| Hasil (indikator Program ke - 2) | Peningkatan Keterampilan (Life Skill) bagi Penyandang Cacat dan eks trauma | 100 % | |

c. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Pendidikan dan pelatihan TAGANA dan Simulasi Dapur Umum Lapangan DUMLAP.

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|--|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.287.956.750 | Rp.287.956.750 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Pelatihan Anggota TAGANA yang tangguh dan terlatih | 1 kali | 1 kali |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Jumlah Anggota TAGANA yang Tangguh dan Terlatih | 30 orang | 30 orang |

2. Pembinaan dan Monev Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|---|---------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.54.354.000 | Rp.53.873.250 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Jumlah Lembaga Kesejahteraan sosial Anak (LKSA) | 12 LKSA | 12 LKSA |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Terbinanya 12 LKSA .diKabupaten Lampung Barat | 40 % | 40 % |

3. Peningkatan Pelayanan Bagi Penyandang Cacat dan ODKB

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|---|---------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.84.175.000 | Rp.84.152.613 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Jumlah Penyandang cacat dan ODKB yang diberikan Bantuan | 20 orang | 20 Orang |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Tersedianya Pelayanan bagi Penyandang cacat dan ODKB | 100 % | 100 % |

4. Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|---|---------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.75.000.000 | Rp.74.992.000 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Terselenggaranya Taman Makam Pahlawan Kabupaten Lampung Barat | 80 % | 80 % |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Taman makam Pahlawan Lampung Barat | 1 Unit | 1 Unit |

d. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

1. Pendampingan Operasi Katarak

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|--|------------------|------------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.127.140.000 | Rp.127.130.000 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Jumlah Masyarakat yang mengikuti Operasi katarak | 15 Orang Katarak | 15 Orang Katarak |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Berkurang penderita Katarak | 20 % | 20 % |

2. Pelayanan Pengelolaan Bantuan Bencana

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|--|---------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.65.508.000 | Rp.925.500 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Lamanya waktu penyediaan pemberian bantuan ke daruratan | 12 Bulan | 12 Bulan |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Persentase pelayanan Pengelolaan dan Pemberian Bantuan Bencana | 75 % | 75 % |

3. Pembentukan Kampung siaga Bencana

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|------------------------------------|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.331.628.000 | Rp.309.223.750 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Jumlah kampung SiagaBencana | 2 Pekon | 2 Pekon |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Terbentuknya Kampung siaga Bencana | 2 Pekon | 2 Pekon |

4. Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa terlantar

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|--|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.170.000.000 | Rp.168.479.000 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Jumlah Orang dengan gangguan jiwa yang ditangani | 10 orang | 10 orang |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Lamanya waktu Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Terlantar | 12 bulan | 12 Bulan |

e. Program Penanggulangan Kemiskinan didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|--|------------------|------------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.2.225.499.650 | Rp.2.223.049.650 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Persentase Terlaksananya Penanganan rumah Tidak layak Huni (RTLH) di Lampung Barat | 100 % | 100 % |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Jumlah Rumah Tidak Layak Huni | 137 RTLH | 137 RTLH |

2. Sosialisasi mekanisme pengaduan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat sasaran

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|---|---------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.72.074.000 | Rp.72.074.000 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Terlaksananya Sosialisasi mekanisme pengaduan Kebijakan subsidi Listrik Tepat sasaran | 1 kali | 1 kali |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Jumlah Peserta Sosialisasi Subsidi Listrik Tepat sasaran | 100 % | 100 % |

3. Bantuan kelompok usaha bersama (KUBE) Bagi keluarga Miskin

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|--------------------------------------|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.142.475.000 | Rp.142.227.300 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Jumlah Kelompok usaha Bersama (KUBE) | 5 KUBE | 5 KUBE |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Jumlah Keluarga Miskin yang terlatih | 50 orang | 50 Orang |

4. Sosialisasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next generation (SIKS-NG)

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|------------------------------|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.169.862.000 | Rp.162.732.000 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Jumlah Peserta yang terlatih | 317 orang | 317 orang |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Beroperasinya SIKS-NG | 40 % | 40 % |

5. Sosialisasi Pendampingan penyaluran rastra

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|---|----------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.425.599.000 | Rp.186.219.000 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Terealisasinya Penyaluran rastra bagi masyarakat miskin | 20.791 orang | 20.791 orang |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Jumlah Masyarakat yang mendapat Bantuan Rastra | 20.791 orang | 20.791 orang |

f. Program Bantuan dan Penanggulangan Bencana didukung oleh kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Baffer Stok Bencana

| Uraian | Uraian | Target | Capaian |
|---|--|---------------|----------------|
| Input | Anggaran Program | Rp.95.850.000 | Rp. 95.850.000 |
| Output (<i>Indikator Kegiatan</i>) | Persentase Masyarakat yang menerima bantuan bencana | 20 % | 20 % |
| Outcome (<i>indikator Program</i>) | Lamanya waktu Pemberian dan Penyaluran Bantuan Kepada Korban Bencana | 12 Bulan | 12 Bulan |

3. OPD Pelaksana Urusan

Pelaksana urusan sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat.

4. Potensi Sumber Daya Manusia

Pegawai yang terdapat pada Dinas Sosial seluruhnya berjumlah 33 orang dengan rincian Pegawai Negeri Sipil berjumlah 24 orang dan Tenaga Harian Lepas Sukarela (THLS) berjumlah 9 orang . Berdasarkan pangkat dan golongan, PNS pada Dinas Sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| No. | Pangkat / Gol | Jumlah |
|-----|--------------------------|----------|
| 1. | Pembina Utama Muda /IV.c | 1 Orang |
| 2. | Pembina /IV. b | 2Orang |
| 3. | Pembina /IV. A | 2 Orang |
| 4. | Penata TK I / III.d | 6 Orang |
| 5. | Penata / III.c | 7 Orang |
| 6. | Penata Muda Tk.I/III.b | 2 Orang |
| 7. | Penata Muda / III.a | 2 Orang |
| 8. | PengaturTK.I/II.d | 2 Orang |
| | Jumlah | 24 Orang |

5. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

- 1) Masih adanya warga masyarakat yang mengalami ketidakmampuan secara ekonomi dan sosial.
- 2) Masih ada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang belum mendapatkan perhatian dari pemerintah.
- 3) Wilayah Kabupaten Lampung Barat merupakan daerah rawan bencana yang wilayahnya berbukit bukit dan bergunung-gunung, sehingga berdampak kepada lambatnya proses penyelesaian.
- 4) Masih banyak rumah penduduk yang tidak layak huni, yang harus mendapat perhatian dari pemerintah daerah.

b. Solusi

Potensi permasalahan pembangunan daerah di Kabupaten Lampung Barat, pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, dan peluang yang tidak dimanfaatkan. Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka solusi yang bisadiambil adalah sebagai berikut :

- 1) Memverifikasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Kabupaten Lampung Barat secara benar dan akurat, sehingga dengan adanya DTKS yang valid, maka permasalahan data kemiskinan lainnya dapat teratasi.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung kinerja, sehingga dalam melakukan tugas tidak terkendala.

- 3) Menambah anggaran untuk program pengentasan kemiskinan yang berada di Dinas Sosial secara bertahap, sehingga angka kemiskinan secara bertahap dapat dikurangi.

3. Hasil EPPD Dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disingkat EPPD adalah evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Pasal 25 ayat (2) menyatakan Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat melakukan EPPD berdasarkan LPPD kabupaten/kota dengan melibatkan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait untuk menilai Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Pada PP 13 Tahun 2019 pasal 26 menyatakan EPPD terdiri atas evaluasi kinerja makro dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Evaluasi makro ini dilakukan dengan menilai capaian kinerja masing-masing indikator kinerja makro LPPD dan perubahan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja makro LPPD. Selanjutnya pada PP 13 Tahun 2019 pasal 29 menyatakan bahwa Evaluasi kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dilakukan dengan menilai capaian indikator kinerja. Penilaian capaian indikator kinerja didasarkan pada bobot nilai per bidang urusan pemerintahan dan bobot capaian kinerja indikator per bidang urusan pemerintahan. Bobot nilai tersebut ditetapkan oleh Menteri berkoordinasi dengan menteri teknis dan kepala lembaga pemerintah nonkementerian yang membidangi masing-masing urusan pemerintahan. Berdasarkan hasil EPPD, Menteri menetapkan peringkat Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara nasional yang terdiri atas:

1. peringkat kinerja provinsi;
2. peringkat kinerja kabupaten; dan
3. peringkat kinerja kota.

Hasil EPPD Kabupaten Lampung Barat Tahun 2018 memperoleh nilai 3,0269 dengan status kinerja Sangat Tinggi (ST) dan menduduki peringkat 95 secara nasional dan peringkat 3 se-Provinsi Lampung. Sedangkan perolehan nilai dan peringkat dari hasil EPPD Tahun 2019 belum diketahui karena masih menunggu Keputusan Menteri Dalam Negeri Tentang Penetapan Peringkat & Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional. Perkembangan

hasil EPPD Kabupaten Lampung Barat dari Tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Tahun EPPD | Dasar Hukum | Nilai | Status | Peringkat Nasional | Peringkat Provinsi |
|------------|--|--------|---------------|--------------------|--------------------|
| 2014 | KEPMENDAGRI Nomor 120-4761 Tahun 2014 Tentang Peringkat & Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2013 | 2,9010 | Tinggi | 77 | 1 |
| 2015 | KEPMENDAGRI Nomor 800-35 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peringkat & Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2014 | 3,2169 | Sangat Tinggi | 30 | 1 |
| 2016 | KEPMENDAGRI Nomor 120-10421 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peringkat & Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2015 | 3,2147 | Sangat Tinggi | 59 | 1 |
| 2017 | KEPMENDAGRI Nomor 100-53 Tahun 2018 Tentang Penetapan Peringkat & Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2016 | 3,3435 | Sangat Tinggi | 36 | 1 |
| 2018 | KEPMENDAGRI Nomor 118-8840 Tahun 2018 Tentang Penetapan Peringkat & Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2017 | 3,0269 | Sangat Tinggi | 95 | 3 |

4. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah

a. Target dan Realisasi Pendapatan

Target dan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 sebagai berikut:

| KODE | URAIAN | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|----------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| | | (Rp) | (Rp) | |
| 1 | PENDAPATAN DAERAH | 1.135.122.894.295,76 | 1.122.307.632.188,59 | 98,87 |
| 1.1. | PENDAPATAN ASLI DAERAH | 64.189.794.775,76 | 65.267.416.664,56 | 101,68 |
| 1.2. | DANA PERIMBANGAN | 800.131.973.518,00 | 791.712.917.260,00 | 98,95 |
| 1.3. | LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH | 270.801.126.002,00 | 265.327.298.264,03 | 97,98 |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 1.135.122.894.295,76 | 1.122.307.632.188,59 | 98,87 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Realisasi seluruh pendapatan daerah Kabupaten Lampung Barat sebesar Rp.1.122.307.632.188,59 atau sebesar 98,87% dari target anggaran sebesar Rp.1.135.122.894.295,76. Secara umum, realisasi pendapatan daerah Kabupaten Lampung Barat tercapai dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah

Target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| KODE | URAIAN | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|-------------|---|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | | (Rp) | (Rp) | |
| 1.1. | PENDAPATAN ASLI DAERAH | 64.189.794.775,76 | 65.267.416.664,56 | 101,68 |
| 1.1.1. | Hasil Pajak Daerah | 12.289.481.833,00 | 13.376.645.930,00 | 108,85 |
| 1.1.2. | Hasil Retribusi Daerah | 2.238.796.230,00 | 2.227.953.290,00 | 99,52 |
| 1.1.3. | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 4.431.364.506,76 | 4.431.364.496,46 | 100,00 |
| 1.1.4. | Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah | 45.230.152.206,00 | 45.231.452.948,10 | 100,00 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.45.231.452.948,10 atau tercapai sebesar 100% dari seluruh target PAD sebesar Rp.45.230.152.206,00.

2. Pajak Daerah

Target dan realisasi pajak daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| JENIS/OBYEK PAJAK | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | (Rp) | (Rp) | |
| PAJAK DAERAH | 12.289.481.833,00 | 13.376.645.930,00 | 108,85 |
| Pajak Hotel | 84.748.350,00 | 135.342.600,00 | 159,70 |
| Pajak Restoran | 1.904.880.000,00 | 2.354.619.522,00 | 123,61 |
| Pajak Hiburan | 2.500.000,00 | 5.000.000,00 | 200,00 |
| Pajak Reklame | 60.042.828,00 | 67.630.378,00 | 112,64 |
| Pajak Penerangan Jalan | 5.874.343.545,00 | 6.151.562.100,00 | 104,72 |
| Pajak Sarang Burung Walet | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 4.108.000.000,00 | 4.142.564.970,00 | 100,84 |
| Pajak BPHTB | 254.967.110,00 | 519.926.360,00 | 203,92 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Pajak daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.13.376.645.930,00 atau tercapai sebesar 108,85% dari seluruh target pajak daerah sebesar Rp.12.289.481.833,00.

3. Retribusi Daerah

Target dan realisasi retribusi daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| JENIS/OBYEK RETRIBUSI | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | (Rp) | (Rp) | |
| Retribusi Daerah | 2.238.796.230,00 | 2.227.953.290,00 | 99,52 |
| Retribusi Jasa Umum | 1.019.485.730,00 | 912.398.090,00 | 89,50 |
| Retribusi Jasa Usaha | 1.139.110.500,00 | 1.118.932.800,00 | 98,23 |
| Retribusi Perizinan Tertentu | 80.200.000,00 | 196.622.400,00 | 245,17 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Retribusi daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.2.227.953.290,00 atau tercapai sebesar 99,52% dari seluruh target retribusi daerah sebesar Rp. 2.238.796.230,00.

4. Hasil BUMD dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Target dan realisasi hasil BUMD dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| JENIS/OBYEK | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|--|-------------------------|-------------------------|---------------|
| | (Rp) | (Rp) | |
| Bagian Laba Atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD | 4.431.364.506,76 | 4.431.364.496,46 | 100,00 |
| Bagian Laba PT. Bank Lampung | 4.431.364.506,76 | 4.431.364.496,46 | 100,00 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Hasil BUMD dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.4.431.364.506,76 atau tercapai sebesar 100% dari seluruh target hasil BUMD dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp.4.431.364.506,76.

5. Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah

Target dan realisasi penerimaan lain-lain pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| JENIS/OBYEK | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|---|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | (Rp) | (Rp) | |
| Lain-lain PAD yang Sah | 45.230.152.206,00 | 45.231.452.948,10 | 100,00 |
| Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan | 237.872.000,00 | 237.872.000,00 | 0,00 |
| Penerimaan Jasa Giro | 1.500.000.000,00 | 1.945.416.390,27 | 129,69 |
| Pendapatan Bunga Deposito | 2.750.000.000,00 | 3.102.739.826,36 | 112,83 |
| Pendapatan Dari Pengembalian | 1.262.334.215,00 | 1.605.931.915,47 | 127,22 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP | 12.344.738.774,00 | 11.133.298.063,00 | 90,19 |
| Dana Non Kapitasi JKN pada FKTP | 1.769.590.221,00 | 1.284.241.575,00 | 72,57 |
| Pendapatan BLUD | 25.353.616.996,00 | 25.909.953.178,00 | 102,19 |
| Lain-lain PAD yang Sah Lainnya | 12.000.000,00 | 12.000.000,00 | 100,00 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Penerimaan lain-lain pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.45.231.452.948,10 atau tercapai sebesar 100% dari seluruh target penerimaan lain-lain pendapatan asli daerah sebesar Rp.45.230.152.206,00.

6. Pendapatan Dana Perimbangan

Target dan realisasi pendapatan dana perimbangan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| JENIS/OBYEK | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|---|---------------------------|---------------------------|--------------|
| | (Rp) | (Rp) | |
| Dana Perimbangan | 800.131.973.518,00 | 791.712.917.260,00 | 98,95 |
| Bagi Hasil Pajak | 12.819.242.000,00 | 10.686.260.139,00 | 83,36 |
| Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam | 4.833.723.826,00 | 5.519.994.728,00 | 114,20 |
| Dana Alokasi Umum | 543.645.919.000,00 | 543.777.950.000,00 | 100,02 |
| Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 238.833.088.692,00 | 231.728.712.393,00 | 97,03 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Pendapatan dana perimbangan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.791.712.917.260,00 atau tercapai sebesar 98,95% dari seluruh target pendapatan dana perimbangan sebesar Rp.800.131.973.518,00.

7. Lain-Lain Pendapatan yang Sah

Target dan realisasi lain-lain pendapatan yang sah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| JENIS/OBYEK | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|---|---------------------------|---------------------------|---------------|
| | (Rp) | (Rp) | |
| Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 270.801.126.002,00 | 265.327.298.264,03 | 97,98 |
| Pendapatan Hibah | 67.105.414.000,00 | 67.463.454.000,00 | 100,53 |
| Pendapatan Hibah Dari Pemerintah | 67.105.414.000,00 | 67.463.454.000,00 | 100,53 |
| Pendapatan Hibah dari Pemerintah | 35.041.614.000,00 | 36.091.614.000,00 | 103,00 |
| Hibah dana BOS | 32.063.800.000,00 | 31.371.840.000,00 | 97,84 |
| Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintahan Lainnya | 76.506.856.002,00 | 70.674.988.287,03 | 92,38 |
| Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi | 76.506.856.002,00 | 70.674.988.287,03 | 92,38 |
| Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor | 14.816.052.929,00 | 13.858.219.188,03 | 93,54 |
| Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor | 17.990.736.447,00 | 13.742.485.429,71 | 76,39 |
| Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor | 24.176.224.937,00 | 23.993.197.784,49 | 99,24 |
| Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan | 266.620.664,00 | 557.005.177,80 | 208,91 |
| Bagi Hasil dari Pajak Rokok | 19.257.221.025,00 | 18.524.080.707,00 | 96,19 |

| | | | |
|--|---------------------------|---------------------------|---------------|
| Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus | 127.188.856.000,00 | 127.188.855.977,00 | 100,00 |
| Dana Alokasi Desa/Pekon (ADP) | 127.188.856.000,00 | 127.188.855.977,00 | 100,00 |
| Dana Alokasi Desa/Pekon (ADP) | 127.188.856.000,00 | 127.188.855.977,00 | 100,00 |
| | | | |
| Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Bantuan Keuangan dari Provinsi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Bantuan Keuangan dari Provinsi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Lain-lain pendapatan yang sah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.265.327.298.264,03 atau tercapai sebesar 97,98% dari seluruh target lain-lain pendapatan yang sah daerah sebesar Rp.270.801.126.002,00.

b. Target dan Realisasi Belanja

Target dan realisasi belanja daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 sebagai berikut:

| KODE | URAIAN | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|----------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| | | (Rp) | (Rp) | |
| 2 | BELANJA DAERAH | 1.174.085.850.773,98 | 1.126.018.591.759,09 | 95,91 |
| 2.1. | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 591.202.110.600,98 | 567.208.096.819,00 | 95,94 |
| 2.2. | BELANJA LANGSUNG | 582.883.740.173,00 | 558.810.494.940,09 | 95,87 |
| | JUMLAH BELANJA DAERAH | 1.174.085.850.773,98 | 1.126.018.591.759,09 | 95,91 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Realisasi seluruh belanja daerah Kabupaten Lampung Barat sebesar Rp.1.126.018.591.759,09 atau sebesar 95,91% dari target anggaran sebesar Rp.1.174.085.850.773,98. Secara umum, realisasi belanja daerah Kabupaten Lampung Barat tercapai dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung

Target dan realisasi belanja tidak langsung Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| KODE | URAIAN | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|-------------|--|---------------------------|---------------------------|--------------|
| | | (Rp) | (Rp) | |
| 2.1. | Belanja Tidak Langsung | 591.202.110.600,98 | 567.208.096.819,00 | 95,94 |
| 2.1.1. | Belanja Pegawai | 387.153.094.015,00 | 365.240.722.056,00 | 94,34 |
| 2.1.2. | Belanja Bunga | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2.1.3. | Belanja Subsidi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2.1.4. | Belanja Hibah | 16.954.115.000,00 | 16.180.765.800,00 | 95,44 |
| 2.1.5. | Belanja Bantuan Sosial | 250.000.000,00 | 250.000.000,00 | 100,00 |
| 2.1.6. | Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa | 1.275.966.600,00 | 1.231.816.000,00 | 96,54 |
| 2.1.7. | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa | 184.471.440.883,00 | 183.460.012.963,00 | 99,45 |
| 2.1.8. | Belanja Tidak Terduga | 1.097.494.102,98 | 844.780.000,00 | 76,97 |
| | JUMLAH | 591.202.110.600,98 | 567.208.096.819,00 | 95,94 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Belanja tidak langsung Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.567.208.096.819,00 atau tercapai sebesar 95,94% dari seluruh target Belanja tidak langsung sebesar Rp.591.202.110.600,98.

2. Belanja Langsung

Target dan realisasi belanja langsung Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| KODE | URAIAN | ANGGARAN/TARGET | REALISASI | % |
|-------------------------|-------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|
| | | (Rp) | (Rp) | |
| 2.1. | BELANJA LANGSUNG | 582.883.740.173,00 | 558.810.494.940,09 | 95,87 |
| 2.2.1. | Belanja Pegawai | 51.834.965.687,00 | 50.631.753.066,00 | 97,68 |
| 2.2.2. | Belanja Barang dan Jasa | 303.027.468.070,00 | 287.300.408.320,10 | 94,81 |
| 2.2.3. | Belanja Modal | 228.021.306.416,00 | 220.878.333.553,99 | 96,87 |
| JUMLAH BELANJA LANGSUNG | | 582.883.740.173,00 | 558.810.494.940,09 | 95,87 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Belanja langsung Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya sebesar Rp.558.810.494.940,09 atau tercapai sebesar 95,87% dari seluruh target belanja langsung sebesar Rp. 582.883.740.173,00.

c. Target dan Realisasi Belanja Menurut Organisasi Perangkat Daerah

Realisasi belanja menurut Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung terdiri dari realisasi belanja tidak langsung dan belanja langsung dari masing-masing OPD Kabupaten Lampung Barat.

1. Realisasi Belanja Tidak Langsung Menurut Organisasi Perangkat Daerah

Target dan realisasi belanja tidak langsung menurut organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| No | OPD | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | % |
|----|---|----------------------------|--------------------|-------|
| 1 | SEKRETARIAT DAERAH | 34.162.087.280,00 | 30.396.174.617,00 | 88,98 |
| 2 | SEKRETARIAT DPRD | 2.860.264.489,00 | 2.766.700.014,00 | 96,73 |
| 3 | INSPEKTORAT | 4.256.216.408,00 | 4.202.936.758,00 | 98,75 |
| 4 | BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH | 10.976.896.573,00 | 10.907.121.111,00 | 99,36 |
| 5 | BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | 2.650.489.418,00 | 2.561.088.402,00 | 96,63 |
| 6 | BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN | 2.028.086.271,00 | 1.974.840.228,00 | 97,37 |
| 7 | BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM | 2.428.698.608,00 | 2.358.988.634,00 | 97,13 |
| 8 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | 2.124.366.006,00 | 2.094.750.640,00 | 98,61 |
| 9 | KANTOR KESBANGPOL | 792.485.447,00 | 780.226.114,00 | 98,45 |
| 10 | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN | 210.502.431.317,00 | 199.120.324.117,00 | 94,59 |
| 11 | DINAS KESEHATAN | 32.047.923.486,00 | 29.155.715.346,00 | 90,98 |
| 12 | DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT | 4.912.924.495,00 | 4.755.153.770,00 | 96,79 |

| | | | | |
|----|---|---------------------------|---------------------------|--------------|
| 13 | DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL | 2.724.403.957,00 | 2.671.965.390,00 | 98,08 |
| 14 | DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA | 3.774.342.237,00 | 3.627.570.920,00 | 96,11 |
| 15 | DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN | 3.048.198.513,00 | 2.934.776.808,00 | 96,28 |
| 16 | DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PP DAN PA | 2.888.803.315,00 | 2.696.271.989,00 | 93,34 |
| 17 | SATUAN POLISI PAMONG PRAJA | 7.616.431.179,00 | 7.309.851.389,00 | 95,97 |
| 18 | DINAS KETAHANAN PANGAN | 2.114.413.043,00 | 2.065.656.994,00 | 97,69 |
| 19 | DINAS TANAMAN PANGAN DAN HOLTIKULTURA | 5.161.693.255,00 | 5.025.591.852,00 | 97,36 |
| 20 | DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN | 3.284.804.066,00 | 3.058.473.779,00 | 93,11 |
| 21 | DINAS LINGKUNGAN HIDUP | 2.692.056.057,00 | 2.612.681.790,00 | 97,05 |
| 22 | DINAS PENANAMAN MODAL, PTSP DAN TENAGA KERJA | 2.396.254.340,00 | 2.337.121.446,00 | 97,53 |
| 23 | DINAS SOSIAL | 2.180.557.529,00 | 2.143.553.807,00 | 98,30 |
| 24 | DINAS PERHUBUNGAN | 2.219.209.786,00 | 2.185.400.214,00 | 98,48 |
| 25 | DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA | 2.065.938.120,00 | 2.031.148.084,00 | 98,32 |
| 26 | DINAS PERPUSTAKAAN | 2.005.100.446,00 | 1.957.890.877,00 | 97,65 |
| 27 | RSUD ALIMUDIN UMAR | 10.111.188.423,00 | 9.877.426.101,00 | 97,69 |
| 28 | KECAMATAN SUMBER JAYA | 363.294.588,00 | 363.059.900,00 | 99,94 |
| 29 | KECAMATAN GEDUNG SURIAN | 294.569.750,00 | 281.000.000,00 | 95,39 |
| 30 | KECAMATAN WAY TENONG | 407.116.500,00 | 295.400.000,00 | 72,56 |
| 31 | KECAMATAN SEKINCAU | 386.853.020,00 | 329.127.270,00 | 85,08 |
| 32 | KECAMATAN BELALAU | 366.414.000,00 | 363.300.000,00 | 99,15 |
| 33 | KECAMATAN SUOH | 308.292.750,00 | 251.100.000,00 | 81,45 |
| 34 | KECAMATAN BALIK BUKIT | 482.501.250,00 | 308.700.000,00 | 63,98 |
| 35 | KECAMATAN SUKAU | 367.377.500,00 | 357.100.000,00 | 97,20 |
| 36 | KECAMATAN BATU BRAK | 365.161.500,00 | 315.727.272,00 | 86,46 |
| 37 | KECAMATAN BATU KETULIS | 317.156.566,00 | 294.773.311,00 | 92,94 |
| 38 | KECAMATAN LUMBOK SEMINUNG | 283.412.000,00 | 251.300.000,00 | 88,67 |
| 39 | KECAMATAN AIR HITAM | 300.564.750,00 | 256.900.000,00 | 85,47 |
| 40 | KECAMATAN KEBUN TEBU | 339.572.250,00 | 300.300.000,00 | 88,43 |
| 41 | KECAMATAN PAGAR DEWA | 260.194.750,00 | 247.600.000,00 | 95,16 |
| 42 | KECAMATAN BANDAR NEGERI SUOH | 295.648.250,00 | 214.250.000,00 | 72,47 |
| | JUMLAH | 369.164.393.488,00 | 348.039.038.944,00 | 94,28 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Belanja tidak langsung menurut organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya berjumlah Rp.348.039.038.944,00 atau tercapai sebesar 94,28% dari seluruh anggaran belanja tidak langsung menurut organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat yang berjumlah Rp.369.164.393.488,00.

2. Realisasi Belanja Langsung Menurut Organisasi Perangkat Daerah

Target dan realisasi belanja langsung menurut organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| No | OPD | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | % |
|----|---|----------------------------|---------------------------|--------------|
| 1 | SEKRETARIAT DAERAH | 40.911.839.800,00 | 39.599.297.658,53 | 96,79 |
| 2 | SEKRETARIAT DPRD | 23.316.121.895,00 | 22.652.436.140,00 | 97,15 |
| 3 | INSPEKTORAT | 3.207.965.562,00 | 3.052.157.931,00 | 95,14 |
| 4 | BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH | 9.158.383.400,00 | 8.807.273.999,50 | 96,17 |
| 5 | BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | 5.425.943.000,00 | 5.278.383.715,00 | 97,28 |
| 6 | BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN | 3.768.946.900,00 | 3.608.035.773,00 | 95,73 |
| 7 | BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM | 5.485.829.587,00 | 4.733.878.381,00 | 86,29 |
| 8 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | 3.588.159.747,00 | 3.335.429.547,00 | 92,96 |
| 9 | KANTOR KESBANGPOL | 1.166.922.500,00 | 1.153.780.613,00 | 98,87 |
| 10 | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN | 84.639.910.390,00 | 82.706.936.905,00 | 97,72 |
| 11 | DINAS KESEHATAN | 90.976.978.260,00 | 84.906.571.941,06 | 93,33 |
| 12 | DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT | 164.510.122.500,00 | 159.606.340.664,00 | 97,02 |
| 13 | DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL | 3.730.918.800,00 | 3.464.259.431,00 | 92,85 |
| 14 | DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA | 9.633.273.150,00 | 9.405.368.653,00 | 97,63 |
| 15 | DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN | 10.893.209.900,00 | 10.538.424.752,00 | 96,74 |
| 16 | DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PP DAN PA | 9.177.181.942,00 | 7.304.239.859,00 | 79,59 |
| 17 | SATUAN POLISI PAMONG PRAJA | 7.284.947.000,00 | 7.089.180.090,00 | 97,31 |
| 18 | DINAS KETAHANAN PANGAN | 2.053.873.935,00 | 2.038.744.070,00 | 99,26 |
| 19 | DINAS TANAMAN PANGAN DAN HOLTIKULTURA | 8.248.789.000,00 | 8.069.275.634,00 | 97,82 |
| 20 | DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN | 5.969.961.078,00 | 5.851.572.230,00 | 98,02 |
| 21 | DINAS LINGKUNGAN HIDUP | 13.494.882.200,00 | 12.314.502.637,00 | 91,25 |
| 22 | DINAS PENANAMAN MODAL, PTSP DAN TENAGA KERJA | 2.575.440.700,00 | 2.536.517.743,00 | 98,49 |
| 23 | DINAS SOSIAL | 6.627.182.650,00 | 6.262.337.630,00 | 94,49 |
| 24 | DINAS PERHUBUNGAN | 5.576.791.400,00 | 4.712.499.416,00 | 84,50 |
| 25 | DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA | 4.459.176.333,00 | 4.307.502.981,00 | 96,60 |
| 26 | DINAS PERPUSTAKAAN | 2.213.868.165,00 | 2.167.115.000,00 | 97,89 |
| 27 | RSUD ALIMUDIN UMAR | 35.974.853.187,00 | 34.847.241.090,00 | 96,87 |
| 28 | KECAMATAN SUMBER JAYA | 1.169.830.000,00 | 1.169.195.655,00 | 99,95 |
| 29 | KECAMATAN GEDUNG SURIAN | 285.606.000,00 | 277.708.512,00 | 97,23 |
| 30 | KECAMATAN WAY TENONG | 1.179.993.000,00 | 1.168.532.721,00 | 99,03 |
| 31 | KECAMATAN SEKINCAU | 1.201.454.000,00 | 1.185.397.245,00 | 98,66 |
| 32 | KECAMATAN BELALAU | 285.734.000,00 | 285.542.000,00 | 99,93 |
| 33 | KECAMATAN SUOH | 312.785.000,00 | 298.049.900,00 | 95,29 |
| 34 | KECAMATAN BALIK BUKIT | 2.083.766.000,00 | 2.078.484.904,00 | 99,75 |
| 35 | KECAMATAN SUKAU | 304.934.000,00 | 288.011.939,00 | 94,45 |
| 36 | KECAMATAN BATU BRAK | 297.299.000,00 | 284.206.667,00 | 95,60 |
| 37 | KECAMATAN BATU KETULIS | 263.640.000,00 | 254.691.520,00 | 96,61 |
| 38 | KECAMATAN LUMBOK SEMINUNG | 246.661.000,00 | 246.661.000,00 | 100,00 |
| 39 | KECAMATAN AIR HITAM | 242.427.000,00 | 242.227.000,00 | 99,92 |
| 40 | KECAMATAN KEBUN TEBU | 262.945.000,00 | 258.052.559,00 | 98,14 |
| 41 | KECAMATAN PAGAR DEWA | 246.312.000,00 | 238.232.280,00 | 96,72 |
| 42 | KECAMATAN BANDAR NEGERI SUOH | 246.024.000,00 | 245.152.100,00 | 99,65 |
| | JUMLAH | 572.700.882.981,00 | 548.869.450.486,09 | 95,84 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Belanja langsung menurut organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 realisasinya berjumlah Rp.548.869.450.486,09 atau tercapai sebesar 95,84% dari seluruh

anggaran belanja langsung menurut organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat yang berjumlah Rp.572.700.882.981,00.

5. Realisasi Penerimaan Menurut Jenis Penerimaan dan Realisasi Pengeluaran Menurut Jenis Pengeluaran, dan Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Realisasi penerimaan menurut jenis penerimaan dalam laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut:

| No | URAIAN | ANGGARAN 2019 | REALISASI 2019 | % |
|------------|---|-----------------------------|-----------------------------|---------------|
| 1 | PENDAPATAN DAERAH | 1.135.122.894.295,76 | 1.122.307.632.188,59 | 98,87 |
| 1.1 | PENDAPATAN ASLI DAERAH | 64.189.794.775,76 | 65.267.416.664,56 | 101,68 |
| 1.1.1 | Hasil Pajak Daerah | 12.289.481.833,00 | 13.376.645.930,00 | 108,85 |
| 1.1.2 | Hasil Retribusi Daerah | 2.238.796.230,00 | 2.227.953.290,00 | 99,52 |
| 1.1.3 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan | 4.431.364.506,76 | 4.431.364.496,46 | 100,00 |
| 1.1.4 | Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah | 45.230.152.206,00 | 45.231.452.948,10 | 100,00 |
| 1.2 | DANA PERIMBANGAN | 800.131.973.518,00 | 791.712.917.260,00 | 98,95 |
| 1.2.1 | Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak | 17.652.965.826,00 | 16.206.254.867,00 | 91,80 |
| 1.2.2 | Dana Alokasi Umum | 543.645.919.000,00 | 543.777.950.000,00 | 100,02 |
| 1.2.3 | Dana Alokasi Khusus | 238.833.088.692,00 | 231.728.712.393,00 | 97,03 |
| 1.3 | LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH | 270.801.126.002,00 | 265.327.298.264,03 | 97,98 |
| 1.3.1 | Pendapatan Hibah | 67.105.414.000,00 | 67.463.454.000,00 | 100,53 |
| 1.3.2 | Dana Darurat | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1.3.3 | Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah | 76.506.856.002,00 | 70.674.988.287,03 | 92,38 |
| 1.3.4 | Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus | 127.188.856.000,00 | 127.188.855.977,00 | 100,00 |
| 1.3.5 | Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Realisasi pengeluaran menurut jenis pengeluaran dalam laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut:

| No | URAIAN | ANGGARAN 2019 | REALISASI 2019 | % |
|------------|---|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| 2 | BELANJA DAERAH | 1.174.085.850.773,98 | 1.126.018.591.759,09 | 95,91 |
| 2.1 | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 591.202.110.600,98 | 567.208.096.819,00 | 95,94 |
| 2.1.1 | Belanja Pegawai | 387.153.094.015,00 | 365.240.722.056,00 | 94,34 |
| 2.1.2 | Belanja Bunga | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2.1.3 | Belanja Subsidi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2.1.4 | Belanja Hibah | 16.954.115.000,00 | 16.180.765.800,00 | 95,44 |
| 2.1.5 | Belanja Bantuan Sosial | 250.000.000,00 | 250.000.000,00 | 100,00 |
| 2.1.6 | Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa | 1.275.966.600,00 | 1.231.816.000,00 | 96,54 |

| | | | | |
|------------|---|---------------------------|---------------------------|--------------|
| 2.1.7 | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa | 184.471.440.883,00 | 183.460.012.963,00 | 99,45 |
| 2.1.8 | Belanja Tidak Terduga | 1.097.494.102,98 | 844.780.000,00 | 76,97 |
| | | | | |
| 2.2 | BELANJA LANGSUNG | 582.883.740.173,00 | 558.810.494.940,09 | 95,87 |
| 2.2.1 | Belanja Pegawai | 51.834.965.687,00 | 50.631.753.066,00 | 97,68 |
| 2.2.2 | Belanja Barang dan Jasa | 303.027.468.070,00 | 287.300.408.320,10 | 94,81 |
| 2.2.3 | Belanja Modal | 228.021.306.416,00 | 220.878.333.553,99 | 96,87 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

Realisasi penerimaan menurut jenis penerimaan dalam laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut:

| No | URAIAN | ANGGARAN 2019 | REALISASI 2019 | % |
|------------|--|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 3 | PEMBIAYAAN | 38.962.956.478,22 | 38.962.956.478,22 | 100,00 |
| 3.1 | PENERIMAAN PEMBIAYAAN | 40.512.956.478,22 | 40.512.956.478,22 | 100,00 |
| 3.1.1 | Penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) | 40.512.956.478,22 | 40.512.956.478,22 | 100,00 |
| 3.1.2 | Pencairan Dana Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3.1.3 | Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3.1.4 | Penerimaan Pinjaman Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3.1.5 | Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3.1.6 | Penerimaan Piutang Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Jumlah Penerimaan Pembiayaan | 40.512.956.478,22 | 40.512.956.478,22 | 100,00 |
| 3.2 | PENGELUARAN PEMBIAYAAN | 1.550.000.000,00 | 1.550.000.000,00 | 100,00 |
| 3.2.1 | Pembentukan Dana Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3.2.2 | Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah | 1.550.000.000,00 | 1.550.000.000,00 | 100,00 |
| 3.2.3 | Pembayaran Pokok Hutang | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3.2.4 | Pemberian Pinjaman Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Jumlah Pengeluaran Pembiayaan | 1.550.000.000,00 | 1.550.000.000,00 | 100,00 |
| | | | | |
| | Pembiayaan Neto | 38.962.956.478,22 | 38.962.956.478,22 | 100,00 |

Sumber : BPKD Kabupaten Lampung Barat

6. Inovasi Daerah

Pada dasarnya, inovasi daerah ditujukan untuk mendukung peningkatan kinerja Pemerintah Daerah dan Pelayanan Publik. Harapannya dengan adanya inovasi daerah kinerja pemerintah daerah berikut pelayanan publiknya dapat menunjukkan peningkatan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Usulan inovasi daerah tidak hanya untuk Pemerintah Daerah saja melainkan juga dibuka bagi masyarakat untuk mengusulkan inovasi daerah. Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah didefinisikan sebagai semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Inovasi Daerah dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, yaitu inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah, inovasi Pelayanan Publik, dan/atau

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, penerapan inovasi daerah dilakukan penilaian dan pemberian penghargaan oleh Menteri kepada Pemerintah Daerah atau oleh Pemerintah Daerah kepada individu dan Perangkat Daerah yang Inovasi Daerahnya berhasil diterapkan. Pada Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Lampung Barat mampu menduduki peringkat 25 tingkat kabupaten dan kota seluruh Indonesia. Secara Nasional, Kabupaten Lampung Barat mampu meraih indeks 12500 dengan predikat “Sangat Inovatif”. Hasil penilaian secara nasional tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 002.6-415 Tahun 2019 tentang Penyusunan Hasil Pengukuran Indeks Inovasi Daerah Pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2019. Berikut ini daftar inovasi daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Barat:

| No | Nama Inovasi |
|----|---|
| 1 | ADA PM (Pol PP Melayani) |
| 2 | Ambulan Hebat |
| 3 | BAZNAS Kabupaten Lampung Barat |
| 4 | Beasiswa Sekolah Kedokteran |
| 5 | BEGUAI BETIK (Pemberian Insentif Guru Ngaji, Imam, Marbot dan Hafidz) |
| 6 | BPKD JEMPUT PAJAK |
| 7 | BPPM PAUD/TK/SD/SMP |
| 8 | DESA WISATA "KAMPOENG KOPI RIGIS JAYA" |
| 9 | DISKON HEBAT (Datang, Investasi Langsung Konstruksi Dengan Hemat, Benar dan Cepat) |
| 10 | E Planning |
| 11 | eSAKIP |
| 12 | FESTIVAL BEGUAI JEJAMA |
| 13 | FESTIVAL KOPI LAMPUNG BARAT |
| 14 | FESTIVAL SEKALA BEKHAK |
| 15 | Gerakan Masyarakat Lampung Barat Cerdas Pakai Obat |
| 16 | Gerakan pengelola & pedagang (GEBER LADANG) dlm memelihara sapsras pasar guna mewujudkan pasar bersih |
| 17 | Inovasi Hebat |
| 18 | JEBOL PEKON (Jemput Bola Pelayanan adminduk Pekon) |
| 19 | KABUPATEN LITERASI |
| 20 | KABUPATEN TANGGUH BENCANA |
| 21 | Kawasan Konservasi Tumbuhan Ex Situ Kebun Raya Liwa |
| 22 | KAWASAN TANPA ROKOK |
| 23 | KEMAH (CAMPING) PROGRAM KB TERPADU |
| 24 | Kode Etik Pengelola PBJ |
| 25 | LAMBAN BACA |

| | |
|----|--|
| 26 | LAMBAN PRESTASI |
| 27 | LAYANAN NOMOR DARURAT 112 |
| 28 | MOBIL PAKCIK |
| 29 | NORMALISASI PERAIRAN EMBUNG |
| 30 | Pekon Tertib |
| 31 | Pelayanan Administrasi Kependudukan Keliling |
| 32 | Pelayanan Pembuatan Akte Kelahiran Gratis Bagi Pasien Bersalin RSUD Alimuddin Umar |
| 33 | PELAYANAN POLIKLINIK ONLINE RSUD ALIMUDDIN UMAR |
| 34 | PEMANFAATAN GAS METAN TPA BAHWAY UNTUK BAHAN BAKAR PENGGANTI ENERGI ALTERNATIF |
| 35 | PEMBERIAN SERAGAM GRATIS |
| 36 | PEmeriksaan TERintegrasi (PETE) |
| 37 | PENGEMBANGAN LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT |
| 38 | Peningkatan Pelayanan Prima Kartu Kuning |
| 39 | Peningkatan Pemanfaatan Pekarangan |
| 40 | PIHPS (Pusat Informasi Harga Pangan Strategis) |
| 41 | PLAY Dipan |
| 42 | POJOK BACA |
| 43 | PUBLIKASI BERBASIS MEDIA SOSIAL (PUB-B MEDSOS) |
| 44 | Publikasi Produk Hukum Melalui Website JDIIH |
| 45 | Pusdalops-PB (Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana) |
| 46 | Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni |
| 47 | RENCANA AKSI DAERAH PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS TAHUN 2019-2020 |
| 48 | SARI TERJARING ASMARA (SARana Informasi dan penJARINGan ASpirasi MAsyaRAkat |
| 49 | SATGAS BANKOM BENCANA |
| 50 | Satuan Karya Pramuka Bakti Praja |
| 51 | SEKOLAH KOPI LAMPUNG BARAT |
| 52 | SIAP Online |
| 53 | SIMON-KA (Sistem Informasi Monografi Kecamatan) |
| 54 | Sistem Informasi Pegawai (SIP online) |
| 55 | Sistim informasi Analisis Standar Biaya (SIM ASB) |
| 56 | SmartCity Lampung Barat |
| 57 | SMS Center |
| 58 | Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah |
| 59 | Taman Kota Hamtebiu |
| 60 | Tim Reaksi Cepat (TEKAT) Penerangan Jalan Umum |
| 61 | Pokja Mandiri Pengadaan Barang dan Jasa |

Sumber : Balitbang Kabupaten Lampung Barat